



LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2020

RSUP Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

Jl. Kesehatan 1, Sekip, Yogyakarta
Telp: (0274) 587333, Faks: (0274) 565639
www.sardjito.co.id
2021



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR SARDJITO YOGYAKARTA



Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020



Jl. Kesehatan 1 Sekip Yogyakarta 55284
Telp.: (0274) 587333, Fax. (0274) 565639
email : hukum_humas.rssardjito@yahoo.co.id
admin@sardjito.co.id website: www.sardjito.co.id

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA TAHUN ANGGARAN 2020

DISAHKAN DI
PADA TANGGAL

: YOGYAKARTA
: 28 JANUARI 2021

DIREKSI RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA

Direktur Utama

dr. Rukmono Siswihanto, Sp. OG(K)., M.Kes
NIP 196404111990101001



Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan
Penunjang

Dr. dr. Sri Mulatsih, SpA(K), M.P.H
NIP 196611082005012001

Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian

drg. Nusati Ikawahju, M.Kes
NIP 196812071994032003

Plt. Direktur Keuangan dan BMN

drg. Nusati Ikawahju, M.Kes
NIP 196812071994032003

Direktur Perencanaan, Organisasi, dan Umum

Khadirin, S.I.P., M.A.R.S
NIP 196911201988031001

TIM PENYUSUN

Pengarah

dr. Rukmono Siswishanto, Sp.OG(K)., M.Kes
Direktur Utama
Dr. dr. Sri Mulatsih, SpA (K), M.P.H
Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang
drg. Nusati Ikawahju, M.Kes
Direktur SDM, Pendidikan, dan Penelitian
Khadirin, S.IP., M.A.R.S
Direktur Perencanaan, Organisasi, dan Umum
drg. Nusati Ikawahju, M.Kes
Plt. Direktur Keuangan dan BMN
dr. Siswanto Sastrowiyoto, Sp.THT-KL (K), MH.
Kepala Satuan Pemeriksaan Intern

Ketua

Azis Sudarmo, BE, S.Sos, M.Si
Kepala Bagian Perencanaan dan Evaluasi

Sekretaris

Susan Ananti, SKM, M.P.H
Kepala Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan

Anggota

dr. Windarwati, Sp.PK(K); Sudiman, S.Kep., Ns, M.Kep; Endri Astuti, S.Kep., Ns, M.P.H;
Nuvika Indriasari, S.E, M.M.,Ak.,CA; Mochammad Rochimul Umam, SE, Akt, M.Kes;
Alit Iswahyudi, SE; Dra. Retna Hestiningrum, Apt, M.Kes; Mustaqim, S.I.P, M.Si
Tri Wahyu Yulianto, SE; Banu Hermawan, S.H, M.H.Li.

Sekretariat

drg. Elfi Rahmawati, M.P.H; Dwi Prasetyaningsih, SE; Nuzul Khusna Hadiba, A.Md;
Mohammad Sadikin; Erna Nurhayati, S.Kom; Sustiwati; Aditya Krisnapati;

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Dr. Sardjito Tahun 2020. Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Dr. Sardjito merupakan “*self assessment*” serta menjadi satu kesatuan bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang terdiri atas komponen RSB, Perjanjian Kinerja, Pengukuran Kinerja, Pengelolaan Data Kinerja, dan Pelaporan Kinerja. Seluruh komponen di atas telah dikerjakan oleh RS dalam kurun waktu satu tahun. Dengan demikian Laporan ini bentuk dari perwujudan Direktur Utama RS dalam menyampaikan hasil kinerja yang telah dilakukan kepada pimpinan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Dr. Sardjito tahun 2020 agak sedikit berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya. Hal ini diakibatkan sejak WHO menyatakan Covid – 19 sebagai pandemic tanggal 11 Maret 2020, maka seiring dengan penyebaran Covid – 19 yang cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu maka RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta termasuk salah satu dari 132 RS yang ditunjuk sebagai RS Rujukan. Konsekuensi dari penetapan ini maka RS diminta untuk menyiapkan sarana prasarana, alat Kesehatan dan SDM sesuai standar yang ditetapkan. Sejalan dengan kondisi ini maka di samping mendapat bantuan alokasi anggaran Rupiah Murni (RM) untuk sarana prasarana, peralatan dan AMHP/BMHP, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama melakukan penanganan atau pelayanan pasien Covid – 19 juga mendapat berbagai donasi/bantuan dari berbagai kalangan.

Bantuan Alat Kesehatan dari Pemerintah : Direktorat Fasyankes Ditjen Pelayanan Kesehatan, Pusat Krisis Kesehatan Setjen Kemenkes, dan BNPB. Donasi/Bantuan APD dari Direktorat Fasyankes Ditjen Pelayanan Kesehatan dan Masyarakat; Donasi/Bantuan Barang & Uang Tunai dari Perorangan dan Masyarakat serta Bantuan Obat-obatan dan AMHP/ BMHP dari Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman.

Lebih lanjut Laporan Akuntabilitas Kinerja ini juga merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada RSUP Dr. Sardjito selama tahun 2020. Kami berharap agar Laporan Akuntabilitas Kinerja ini dapat memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai RSUP Dr. Sardjito dan selanjutnya sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi rumah sakit untuk meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini.

Kritik dan saran kami harapkan sebagai penyempurnaan Laporan Kinerja yang akan datang.

Yogyakarta, 28 Januari 2021
Direktur Utama
RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta,



dr. Rukmono Siswishanto, Sp. OG(K)., M.Kes
NIP. 196404111990101001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
TIM PENYUSUN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI.....	2
C. PERMASALAHAN UTAMA (<i>STRATEGIC ISSUED</i>).....	3
D. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA.....	5
BAB II PERENCANAAN KINERJA	7
A. PERENCANAAN KINERJA	7
B. PERJANJIAN KINERJA.....	13
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	15
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	15
B. CAPAIAN KINERJA SUMBER DAYA	27
C. PENANGANAN COVID - 19	34
D. ASET BARANG MILIK NEGARA (BMN).....	37
E. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN	37
F. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA	43
BAB IV PENUTUP	45

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Rincian Pagu Anggaran Tahun Anggaran 2020	11
Tabel 2.2. Alokasi Anggaran dirinci menurut output Tahun Anggaran 2020	11
Tabel 3.1. Rekapitulasi Data Bantuan Obat-obatan dan AMHP/ BMHP Dinkes DIY dan Dinkes Kabupaten Sleman Tahun 2020	36
Tabel 3.2. Data Revisi DIPA Berdasarkan Tanggal Revisi dan Jumlah Dana Tahun Anggaran 2020	38
Tabel 3.3. Perbandingan Rerata Target dan Realisasi Penerimaan PNBPN BLU Tahun 2020.....	40
Tabel 3.4. Rekapitulasi Jenis Penerimaan Berdasarkan Akun Tahun 2020	40
Tabel 3.5. Rekapitulasi Alokasi Anggaran dan Realisasi Rupiah Murni per Jenis Belanja Tahun 2020.....	41
Tabel 3.6. Rekapitulasi Alokasi Anggaran dan Realisasi PNBPN BLU per Jenis Belanja Tahun 2020.....	42
Tabel 3.7. Trend Alokasi Anggaran dan Realisasi Pengeluaran RM & PNBPN BLU Tahun 2016 - 2020	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. Jumlah dan Persentase Tenaga Dirinci Berdasarkan Jenis/ Kategori Ketenagaan Tahun 2020	29
Gambar 3.2. Jumlah dan Persentase Tenaga diperinci Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional (JFT & JFU) Tahun 2020	29
Gambar 3.3. Jumlah dan Persentase Tenaga Diperinci Berdasarkan Golongan Tahun 2020	30
Gambar 3.4. Jumlah dan Persentase Tenaga Diperinci Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2020	31
Gambar 3.5. Jumlah Ketenagaan Diperinci Berdasarkan Tingkat Pendidikan Tahun 2020	32
Gambar 3.6. Perbandingan (<i>Trend</i>) Jumlah PNS dan Non PNS Tahun 2015 – 2020	33
Gambar 3.7. Trend Alokasi Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Tahun 2016 – 2020	43
Gambar 3.8. Trend Realisasi Persentase (%) Pengeluaran Terhadap Alokasi Anggaran (DIPA) Tahun 2016 – 2020	43

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1.	Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta Sesuai PMK Nomor 65 Tahun 2019	47
Lampiran 1.2.	Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta Sesuai PMK Nomor 64 Tahun 2020	48
Lampiran 2.1.	SK Rencana Kinerja Tahunan Tahun 2020	49
Lampiran 2.2.	Alokasi Anggaran diperinci Berdasarkan Sumber Dana, Output, dan Jenis Belanja Tahun Anggaran 2020.....	51
Lampiran 2.3.	Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	52
Lampiran 2.4.	Kamus Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020	55
Lampiran 3.1.	Capaian Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020.....	71
Lampiran 3.2.	Data Ketenagaan Diperinci Berdasarkan Jenis/Kategori dan Status Ketenagaan Tahun 2019 – 2020	72
Lampiran 3.3.	Jumlah Ketenagaan Diperinci Berdasarkan Jabatan (Struktural dan Fungsional) dan Status Tahun 2020.....	73
Lampiran 3.4.	Jumlah Ketenagaan diperinci Berdasarkan Golongan Tahun 2020..	74
Lampiran 3.5.	Jumlah Ketenagaan diperinci Berdasarkan Jenis Tenaga dan Kelompok Usia Tahun 2020	75
Lampiran 3.6.	Daftar Nama Pegawai yang sudah Purna Tugas Bulan Februari s/d Desember Tahun 2020	76
Lampiran 3.7.	Jumlah Ketenagaan Diperinci Berdasarkan Jenis Pendidikan Tahun 2020	81
Lampiran 3.8.	Data Perbandingan Tenaga PNS dan Non PNS Tahun 2015 – 2020	82
Lampiran 3.9.	Luas Tanah Kawasan RSUP Dr. Sardjito	83
Lampiran 3.10.	Daftar Nama dan Fungsi Gedung RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020	84
Lampiran 3.11.	Rincian Kegiatan dan Alokasi Anggaran Rupiah Murni (RM) – BA BUN (I) Tahun Anggaran 2020.....	88
Lampiran 3.12.	Rincian Kegiatan dan Alokasi Anggaran Rupiah Murni (RM) – BA BUN (II) Tahun Anggaran 2020	89
Lampiran 3.13.	Donasi/ Bantuan APD dari Direktorat Fasyankes Ditjen Pelayanan Kesehatan, Pusat Krisis Kesehatan Setjen Kemenkes, dan BNPB..	94
Lampiran 3.14.	Donasi/Bantuan Alat Medis dari Kementerian Kesehatan, Instansi Pemerintah dan Swasta Tahun 2020	95
Lampiran 3.15.	Donasi/Bantuan Alat Kesehatan, Barang dan Uang dari Perorangan dan Masyarakat Tahun 2020	97

Lampiran 3.16. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca per Tanggal 31 Desember 2020.....	98
Lampiran 3.17. Alokasi Anggaran diperinci Berdasarkan Sumber Dana, Output, dan Jenis Belanja Tahun Anggaran 2020 *)	99

RINGKASAN EKSEKUTIF

Perbaikan *governance* dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi pemerintahan yang sedang dijalankan oleh pemerintah. Sebagai bagian dari instansi pemerintah, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta juga memiliki kewajiban yaitu secara mandiri melakukan perencanaan, melaksanakan, mengukur, dan memantau kinerja serta melaporkan kepada atasan. Perencanaan disusun dalam bentuk Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta No. HK.02.03/XI.4/2548/2020 tanggal 29 Januari 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Dr. Sardjito Tahun 2020 – 2024.

Di dalam RSB tersebut Visi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 – 2024 adalah “*Rumah Sakit Berbudaya yang Unggul dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian*”, yang dijabarkan ke dalam misi : (1) memberikan pelayanan Kesehatan yang prima berfokus pada pasien dengan cakupan pangsa pasar global; (2) menyelenggarakan pendidikan bermartabat yang bersinergi dengan pelayanan dan pengabdian masyarakat; (3) mengembangkan inovasi dan penelitian dalam berbagai bidang untuk mencapai pelayanan yang bermutu sejalan dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi; dan (4) meningkatkan SDM yang berkarakter, berbudaya, berbudi pekerti luhur, dan profesional untuk mewujudkan pelayanan yang unggul.

Sasaran Strategis yang ingin dicapai dalam kurun waktu 5 (lima) tahun ke depan adalah : (a) terwujudnya kepuasan *stakeholder*; (b) terwujudnya pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien; (c) terwujudnya tata kelola RS Pendidikan yang bermartabat; (d) terwujudnya layanan unggulan; (e) terwujudnya kemitraan dengan institusi lain/masyarakat; (f) terwujudnya SDM yang profesional dan berbudaya; (g) terwujudnya sistem IT terintegrasi di RS; (h) terwujudnya kondisi keuangan RS yang sehat. Ke – 9 Sasaran Strategis ini dijabarkan ke dalam 15 (lima belas) Indikator Kinerja Utama (IKU)/ *Key Performance Indicator* (KPI) yang wajib dicapai setiap tahun sesuai dengan target yang telah ditetapkan serta dituangkan dalam bentuk Perjanjian Kinerja (PK) dan ditandatangani setiap tahun oleh Direktur Utama RS dan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan.

Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Dr. Sardjito tahun 2020 agak sedikit berbeda dengan tahun – tahun sebelumnya. Sejak WHO menyatakan Covid – 19

sebagai *pandemic* tanggal 11 Maret 2020, maka penyebaran Covid – 19 cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu. Dalam rangka kesiapsiagaan rumah sakit di Indonesia terhadap PIE Covid – 19 yang juga telah ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, maka RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta termasuk salah satu dari 132 RS yang ditunjuk sebagai RS Rujukan. Konsekuensi dari penetapan ini maka RS diminta untuk menyiapkan sarana prasarana, alat Kesehatan, obat – obatan, AMHP/BMHP, dan SDM sesuai standar yang ditetapkan.

Capaian kinerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 dalam situasi pandemik adalah baik, karena mampu mencapai keberhasilan 11 indikator kinerja dari keseluruhan 15 indikator kinerja (IK) yang diperjanjikan. Masih terdapat 4 Indikator yang belum maksimal pencapaiannya baik dari sisi target maupun standar. Rinciannya adalah Indikator Kinerja (IK) : “*NDR*” belum mencapai standar dan target; “*% SDM sesuai standar RS Tipe A Pendidikan dan Rujukan Nasional*” belum mencapai standar namun sudah mencapai target; “*Overall Equipment Effectivities (OEE)*” tidak mencapai standar dan target; dan “*Rasio Pendapatan PNBP terhadap Biaya Operasional (POBO)*” tidak mencapai target walaupun sudah melebihi standar nasional.

Untuk menyelenggarakan tugas dan fungsi serta berbagai program dan kegiatan prioritas, sasaran strategis, dan pencapaian KPI maka RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 mengelola anggaran senilai Rp 1.515.837.800.000,00, yang terdiri atas PNBP BLU senilai Rp 993.862.988.871,06 dan RM senilai Rp 397.910.348.000,00 (*sudah termasuk alokasi tambahan Rupiah Murni (RM) sebesar Rp 29.538.461.000,00 (BA – BUN) Tahap I untuk pengadaan untuk pemeliharaan gedung dan bangunan; pengadaan obat dan AMHP; dan pengadaan peralatan non medis serta BA – BUN Tahap II senilai Rp 196.603.616.000,00 untuk pengadaan alat medis dan pengadaan obat dan AMHP senilai Rp 40.000.000.000,00*).

Efisiensi yang berimplikasi pada produktifitas pada tahun ini adalah di satu sisi terjadi penurunan tenaga atau pegawai sebanyak 206 orang (mayoritas purna tugas) atau 6,8 % dari semula yang berjumlah 3.009 orang pada tahun 2019 menjadi 2.803 orang pada tahun 2020, namun penerimaan PNBP BLU rumah sakit tahun 2020 tetap mengalami peningkatan menjadi senilai Rp 993.862.988.871,06 atau meningkat sebesar Rp 36.542.847.212,07 atau 3,81 % dibandingkan penerimaan tahun 2019.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perbaikan *governance* dan sistem manajemen merupakan agenda penting dalam reformasi pemerintahan yang sedang dijalankan oleh pemerintah. Sistem manajemen pemerintahan yang berfokus pada peningkatan akuntabilitas dan sekaligus peningkatan kinerja yang berorientasi pada hasil (*outcome*) dikenal sebagai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Sistem AKIP). Sistem AKIP diimplementasikan secara “*self assessment*” oleh masing – masing instansi pemerintah, ini berarti instansi pemerintah secara mandiri merencanakan, melaksanakan, mengukur, dan memantau kinerja serta melaporkannya kepada instansi yang lebih tinggi. Demikian yang diamanatkan dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 25 Tahun 2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi AKIP.

Prinsip Sistem Akuntabilitas juga sejalan dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 yang dalam penjelasannya menyatakan bahwa untuk mewujudkan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi, dan nepotisme, dalam undang – undang ini ditetapkan asas – asas umum penyelenggaraan negara yang meliputi asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas, dan asas akuntabilitas. Asas ini bermakna bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari penyelenggara negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara.

Sebagai bagian dari instansi pemerintah, maka RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta juga memiliki kewajiban yang sama yaitu secara mandiri melakukan perencanaan, melaksanakan, mengukur, dan memantau kinerja serta melaporkan kepada atasan. Rencana yang disusun adalah Rencana Strategis Bisnis (RSB) yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta No. HK.02.03/XI.4/2548/2020 tanggal 29 Januari 2020 tentang Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUP Dr. Sardjito Tahun 2020 – 2024. Di dalam dokumen RSB memuat sasaran strategis, program kerja strategis,

kegiatan prioritas dan Indikator Kinerja Utama/ *Key Performance Indicator* (KPI). Kegiatan prioritas dituangkan setiap tahun ke dalam dokumen rencana kinerja tahunan (RKT) dan Rencana Bisnis Anggaran (RBA) dan akhirnya menjadi DIPA (Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran) dan Rincian Kertas Kerja Satker atau RKA/KL. Sementara itu IKU/KPI yang tercantum dalam RSB setiap tahunnya menjadi dasar Perjanjian Kerja (PK) antara Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan. Perjanjian Kinerja memuat berbagai target kinerja dan disusun dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil.

Target kinerja yang telah diperjanjikan tersebut beserta pelaksanaan kegiatan yang tercantum dalam RKA/KL berikut pembiayaannya wajib diukur dan dilaporkan setiap tahun sebagai wujud akuntabilitas serta dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja. Hal ini sesuai juga dengan amanat yang tercantum dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah; Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Pemerintah. Di sisi lain Laporan Kinerja ini juga sekaligus menjadi bahan evaluasi sebagai upaya meningkatkan kinerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta di masa yang akan datang.

B. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Peraturan Menteri Kesehatan No. 65 Tahun 2019, Pasal 3 menyatakan bahwa RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana Pasal 3, maka RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan rencana program dan anggaran
2. Pengelolaan pelayanan medis
3. Pengelolaan pelayanan penunjang medis
4. Pengelolaan pelayanan penunjang nonmedis

5. Pengelolaan pelayanan keperawatan
6. Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan
7. Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan
8. Pengelolaan keuangan dan barang milik negara
9. Pengelolaan sumber daya manusia
10. Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat
11. Pelaksanaan kerja sama
12. Pengelolaan sistem informasi
13. Pelaksanaan urusan umum dan
14. Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan.

Namun demikian menjelang akhir tahun 2020, diterbitkan kembali Permenkes No. 64 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tepatnya pada tanggal 26 Oktober 2020. Dalam Pasal 50 Permenkes ini dinyatakan bahwa pada saat Peraturan Menteri mulai berlaku, Permenkes No. 65 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Namun demikian, dalam kedua Peraturan di atas Tugas RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta tidak mengalami perubahan, sementara pada Fungsi Pelaksanaan Urusan Umum diganti dengan Pelaksanaan Urusan Administrasi RS, sedangkan yang lainnya secara substantif sama. Oleh karena itu, dalam Pelaporan Kinerja RSUP Dr. Sardjito ini dicantumkan kedua susunan organisasi dimaksud. Organisasi dan Tata Kerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta berdasarkan Permenkes No. 65 Tahun 2019 dan Permenkes No. 64 Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 1.1** dan **Lampiran 1.2**.

C. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Mengawali tahun pertama RSB RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 – 2024, permasalahan utama yang dihadapi rumah sakit ini pada tahun 2020 adalah :

- 1) Kepuasan pelanggan belum mencapai target, disebabkan antara lain :
 - a) Budaya melayani pada *civitas hospitalia* belum optimal;

- b) Sarana prasarana fasilitas publik belum terpenuhi;
 - c) Alur pelayanan belum efektif dan efisien; dan
 - d) Produktifitas SDM belum optimal.
- 2) Implementasi hasil pengembangan atau inovasi belum maksimal
 - 3) Keterbatasan lahan bagi pengembangan pelayanan maupun non pelayanan
 - 4) Kesiapan RS mengikuti Akreditasi KARS Internasional (*Akreditasi KARS Paripurna berakhir tanggal 4 Mei 2020*) dan Akreditasi JCI (*berakhir 25 November 2020*)
 - 5) Sarana atau fasilitas pelayanan umum, khususnya Pembangunan Gedung Keperawatan dan Parkir belum dapat terpenuhi. Demikian juga termasuk Dokumen AMDAL yang menjadi salah satu prasyarat Persiapan Proyek Ibu dan Anak Terpadu bantuan IsDB masih dalam proses.

Permasalahan utama lain yang tidak kalah serius sehingga perlu penanganan sungguh – sungguh adalah terjadinya Penyebaran *Corona Virus Disease 19* (Covid – 19) di dunia, bahkan sejak tanggal 11 Maret 2020 WHO (*World Health Organization*) telah menetapkan sebagai *Pandemic*. Guna kesiapsiagaan rumah sakit di Indonesia, maka Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan telah mengeluarkan surat No. YR.01.02/III/0712/2020 tanggal 12 Maret 2020 Hal Kesiapsiagaan RS Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi Emerging (PIE). Sampai akhir tahun 2020 ternyata pandemik ini belum ada tanda – tanda penurunan, bahkan di Indonesia eskalasinya cenderung meningkat. Data menunjukkan bahwa pada 31 Desember 2020, jumlah kasus positif Covid – 19 telah mencapai 743.198 kasus, dengan 8.074 kasus baru dan tercatat 22.138 kasus meninggal dunia dengan tingkat kematian 2,98 %. Sejalan dengan kasus covid yang terjadi secara Nasional, maka untuk DIY total kasus covid – 19 Positif 12.155 orang, Sembuh 8.175 orang, dirawat 3.720 orang, dan meninggal 260 orang sampai dengan akhir Desember 2020. Sementara itu di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sejak Maret 2020 – Desember 2020 jumlah pasien covid rawat dan IGD berjumlah 1.882 pasien dan yang meninggal 3 pasien. Sementara itu pasien yang telah dirawat dengan periode yang sama berjumlah 1.133 pasien. Dan meninggal 320 pasien (Status : *Discarded*, Positif, dan *Probable*).

D. SISTEMATIKA LAPORAN KINERJA

1. Bab I Pendahuluan

Pada bab ini menyajikan penjelasan umum Laporan Kinerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, dengan penekanan kepada tugas, fungsi, dan susunan organisasi serta permasalahan utama (*strategic issue*) yang sedang dihadapi organisasi, khususnya kasus Covid – 19 yang telah ditetapkan oleh WHO sebagai *pandemic*.

2. Bab II Perencanaan Kinerja

Bab ini menguraikan perencanaan kinerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta, yang didahului dengan penjelasan visi, misi, program, kegiatan, keuangan dan diakhiri dengan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja berikut sumber data dan definisi operasional.

3. Bab III Akuntabilitas Kinerja

a. Capaian Kinerja Organisasi

Sub bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi khususnya capaian indikator kinerja tahun 2020 yang merupakan Perjanjian Kinerja berikut Analisa keberhasilan dan/atau kegagalannya.

b. Capaian Kinerja Sumber Daya

Sub bab ini menyajikan data – data yang berhubungan dengan ketenagaan atau SDM berdasarkan status, jabatan, golongan, usia, jenis kelamin, pensiun, pendidikan dan proporsi tenaga PNS dan Non PNS. Pada sub bab ini disajikan juga data lahan, sarana, dan prasarana.

c. Kinerja Penanganan Covid

Sub bab ini menyajikan data – data yang berhubungan dengan proses penanganan covid – 19 sehubungan RSUP Dr. Sardjito ditetapkan Sebagai RS Rujukan. Bantuan dan /atau pengadaan atau renovasi sarana, prasarana, peralatan, dan obat- obatan dan BMHP/AMHP, bahkan termasuk bantuan/donatur.

d. Aset Barang Milik Negara (BMN)

e. Capaian Kinerja Keuangan

Sub bab ini menyajikan data dan analisa kinerja anggaran yang terdiri atas penerimaan BNPB, berikut tambahan RM melalui BA – BUN, revisi DIPA termasuk realisasi anggaran sampai akhir tahun 2020.

4. Bab IV Penutup

Bab ini menguraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan proses penetapan kegiatan tahunan dan indikator kinerja berdasarkan sasaran strategis, program dan kegiatan strategis yang disusun mengacu pada Rencana Strategi Bisnis (RSB) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 – 2024. RSB telah ditetapkan dengan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta No. HK.02.03/XI.4/2548/2020 tanggal 29 Januari 2020. Hasil diskusi manajemen puncak dengan *stakeholders* menetapkan visi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 – 2024 adalah *“Rumah Sakit Berbudaya yang Unggul dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian”*.

Untuk mewujudkan visi tersebut, maka telah ditetapkan misi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 – 2024 adalah (a) memberikan pelayanan Kesehatan yang prima berfokus pada pasien dengan cakupan pangsa pasar global; (b) menyelenggarakan pendidikan bermartabat bersinergi dengan pelayanan dan pengabdian masyarakat; (c) mengembangkan inovasi dan penelitian dalam berbagai bidang untuk mencapai pelayanan yang bermutu sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan (d) meningkatkan SDM yang berkarakter, berbudaya, berbudi pekerti luhur dan professional untuk mewujudkan pelayanan yang unggul.

Sementara itu, Perencanaan Kinerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 yang disusun dalam bentuk Rencana Kinerja Tahunan (RKT) ditetapkan dengan Surat Keputusan Direktur Utama RSUP Sardjito No. HK.02.03/XI.4/33524/2019 tentang Rencana Kinerja Tahunan TA 2020. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 memuat program, kegiatan, indikator kinerja, kondisi SDM, dan rencana alokasi anggaran APBN baik yang bersumber Rupiah Murni (RM) maupun PNBPN BLU, sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Utama RSUP. Dr. Sardjito Yogyakarta No. HK.02.03/XI.4/33524.2019 tanggal 27 Desember 2019

(Lampiran 2.1). Berikut diuraikan secara ringkas berbagai komponen Rencana Kinerja Tahunan di atas :

1. Program

Program atau program strategis merupakan penjabaran lebih lanjut dari sasaran strategis yang telah ditentukan berdasarkan upaya – upaya strategis yang dihasilkan dari analisa TOWS serta menyesuaikan dengan peta strategi *Balanced Scorecard* (BSC). Ada pun program strategis tahun 2020 – 2024 adalah :

- a. Peningkatan kualitas layanan
- b. Peningkatan mutu dan inovasi pelayanan, penelitian yang berorientasi pada kebutuhan dan keselamatan pasien
- c. Peningkatan sinergi antara pendidikan dan pelayanan
- d. Pembinaan Karakter SDM
- e. Penambahan jumlah Pembimbing Klinis sesuai ratio
- f. Peningkatan Kapasitas & Kompetensi Pembimbing Klinis
- g. Peningkatan keterlibatan peserta didik dalam program peningkatan mutu dan keselamatan pasien
- h. Pelayanan Jantung Terpadu
- i. Pelayanan Kanker Terpadu
- j. Pelayanan Otak dan Vaskuler terpadu
- k. Layanan Unggulan yang dikembangkan melalui wadah *Health Tourism* (Layanan *Privilege*)
- l. Peningkatan Kerjasama dengan RS Jejaring
- m. Rekrutmen, Pengembangan (Pendidikan dan Pelatihan), Rekredensial/ Kredensial dan Remunerasi (*Reward* dan Konsekuensi)
- n. Pengembangan fasilitas RS baik melalui pengadaan maupun Kerja Sama Operasional.
- o. SIMRS Terintegrasi

2. Kegiatan

Kegiatan merupakan bagian dari dari program strategis yang dapat bersifat kegiatan prioritas atau kegiatan rutinitas. Kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan serta memerlukan dukungan pembiayaan tercantum

dalam dokumen DIPA dan RKAK KL. Rencana Kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun anggaran 2020 adalah :

- a. Pemenuhan kebutuhan operasional rutin penyelenggaraan pelayanan rumah sakit
 - 1) Gaji, Tunjangan, Remunerasi dan Uang Makan bagi PNS serta menyediakan gaji pegawai untuk Non PNS Kontrak dan Imbalan Kinerja Dokter (Belanja Operasional PNBK BLU).
 - 2) Menyediakan kebutuhan Listrik, Air, Telepon, Internet, Gas Dapur.
 - 3) Menyediakan kebutuhan obat, reagen, alat/bahan medis habis pakai.
 - 4) Menyediakan kebutuhan gas medis berupa O₂ tabung, N₂O tabung, Oxygen Cair, CO₂, N₂ dan N₂ Cair.
 - 5) Menyediakan kebutuhan bahan makanan untuk pasien maupun sebagai penambah daya tahan tubuh petugas kesehatan.
 - 6) Menyediakan kebutuhan barang rumah tangga seperti alat kebersihan lingkungan, plastik, paket mandi, deterjen, *dishwasher*, *safety box*, alat dapur dan makan, obat *cleaning service*, dll.
 - 7) Menyediakan kebutuhan SDM melalui metode *outsourcing* untuk pelayanan administrasi, satpam, parkir dan *cleaning service*.
 - 8) Kegiatan operasional lainnya yaitu kebutuhan linen, barang cetakan, pakaian dinas, barang K3, kebutuhan kegiatan pemasaran rumah sakit, alat tulis kantor, pengadaan suku cadang untuk IPSRS dan suku cadang untuk penggantian komponen computer, pengelolaan limbah B3.
- b. Peningkatan mutu rumah sakit
 - 1) Menyelenggarakan Penelitian di Bidang Manajemen
 - 2) Menyelenggarakan Penelitian Klinis/ Medis yang mendukung pelayanan Onkologi, Kardiologi, *Health Tourism*
 - 3) Menyelenggarakan Penelitian Translational untuk pelayanan *stemcell*
- c. Pengembangan SDM rumah sakit sesuai kebutuhan organisasi
 - 1) Menyusun prioritas pendidikan formal bagi seluruh pegawai RS
 - 2) Menyelenggarakan pelatihan dan pertemuan ilmiah internal

- 3) Menyelenggarakan pelatihan dan pertemuan ilmiah eksternal
 - 4) Menyelenggarakan studi banding
 - 5) Menyelenggarakan penelitian
- d. Pemeliharaan sarana prasana & alat rumah sakit
- 1) Melakukan pemeliharaan gedung dan bangunan yang terdiri atas pemeliharaan gedung, fasilitas umum rumah sakit, fasilitas penunjang dan halaman gedung/ bangunan rumah sakit.
 - 2) Melakukan pemeliharaan peralatan medik, non medik dan kendaraan roda 4
- e. Pembangunan gedung kesehatan
- f. Rehabilitasi dan pemeliharaan gedung operasional rumah sakit
- g. Peningkatan fasilitas peralatan medik dan non medik rumah sakit
- h. Penyelenggaraan pelayanan wabah/ pandemi COVID-19 yang didukung dengan:
- 1) Renovasi gedung dan bangunan
 - 2) Pengadaan peralatan medis
 - 3) Pengadaan peralatan non medis
 - 4) Pengadaan obat-obatan dan Bahan Medis Habis Pakai

3. Keuangan

Sumber dana bagi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dalam melaksanakan tugas dan fungsi bersumber dari pembiayaan APBN, yang terdiri atas alokasi Rupiah Murni (RM) dan PNBPN BLU. Pada saat penyusunan RKA - KL, berdasarkan surat Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan No. PR.04.01/I/2983/2020 tanggal 18 Juli 2019 pagu anggaran RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta senilai Rp 1.131.768.271.000,00 yang terdiri atas Rupiah Murni (RM) senilai Rp 131.768.271.000,00 dan PNBPN BLU senilai Rp 1.000.000.000.000,00.

Rincian detail masing – masing jenis belanja sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.1. di bawah ini.

**Tabel 2.1. Rincian Pagu Anggaran
Tahun Anggaran 2020**

(dalam ribuan rupiah)

RM					PNBP/ BLU (Rp)	PLN (Rp)	TOTAL (Rp)
Belanja Mengikat		Belanja Tidak Mengikat/B. Non Operasional		JUMLAH RM (Rp)			
Belanja Pegawai (Rp)	Belanja Barang Op. (Rp)	Belanja Tupoksi Op. (Rp)	Belanja Tupoksi Non Op. (Rp)				
131.768.271	-	-	-	131.768.271	1.000.000.000	-	1.131.768.271

Dari Tabel 2.1. terlihat bahwa dari total pagu anggaran, maka anggaran yang bersumber dana Rupiah Murni (RM) senilai Rp 131.768.271.000,00 hanya diperuntukkan bagi Belanja Pegawai. Sedangkan Target PNBP BLU ditetapkan senilai Rp 1.000.000.000.000,00

Berdasarkan pagu anggaran seperti di atas, maka setelah diterbitkan DIPA No. SP DIPA – 024.04.2.415582/2020 tanggal 12 November 2019 jumlah alokasi anggaran RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun anggaran 2020 tetap tidak mengalami perubahan yaitu senilai Rp 1.131.768.271.000. Ada pun rincian secara lebih detil alokasi anggaran diperinci berdasarkan *output*, sumber dana, dan jenis belanja sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 2.2.**

a. Keluaran (*output*)

Alokasi anggaran 2020 dirinci berdasarkan *output/* keluaran maka sebagaimana tercantum dalam Tabel 2.2.

**Tabel 2.2. Alokasi Anggaran dirinci menurut *Output*
Tahun Anggaran 2020**

Output	Volume/ Satuan	Jumlah (Rp)
Gedung Layanan	10.302,00 M2	78.695.964.000
Alat kesehatan	111,00 Unit	63.796.931.000
Layanan operasional UPT BLU	1,00 Layanan	537.637.004.000
Obat-obatan dan bahan medis habis pakai	10,00 Paket	288.769.478.000
Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1,00 Layanan	31.100.623.000
Layanan Perkantoran	1,00 Layanan	131.768.271.000
TOTAL		1.131.768.271.000

b. Sumber Dana Rupiah Murni (RM)

Sumber dana Rupiah Murni (RM) senilai Rp 131.768.271.000,00 atau 11,64 % hanya diperuntukkan bagi Belanja Pegawai atau pembayaran gaji dan tunjangan, yang terdiri atas gaji pokok PNS; Pembulatan Gaji PNS; Tunjangan Suami/Istri PNS; Tunjangan Anak PNS; Tunjangan Struktural PNS; Tunjangan Fungsional PNS; Tunjangan PPh PNS; Tunjangan Beras PNS; Uang Makan PNS; dan Tunjangan Umum PNS.

c. Sumber Dana PNB BLU

Sumber dana PNB BLU yang ditargetkan senilai Rp 1.000.000.000.000,00 diperuntukkan bagi Belanja Barang (52) senilai Rp 846.325.282.000,00 atau 74,78 % dan Belanja Modal (53) senilai Rp 153.674.718.000 atau 13,58 %. **Belanja Barang (52)** terdiri atas :

- 1) Layanan operasional UPT BLU senilai Rp 537.555.804.000,00
- 2) Obat – obatan dan bahan habis pakai senilai Rp 288.769.478.000,00
- 3) Layanan sarana dan prasarana internal senilai Rp 20.000.000.000,00

Sedangkan Belanja Modal (53) senilai Rp 153.674.718.000,00 terdiri atas :

- 1) Gedung layanan Rp 78.695.964.000,00
- 2) Alat Kesehatan Rp 63.796.931.000,00
- 3) Layanan operasional UPT BLU Rp 81.200.000,00
- 4) Layanan sarana dan prasarana internal Rp 11.100.623.000,00

d. Alokasi Anggaran Bertanda Bintang (*)

Beberapa Kegiatan yang terdapat dalam DIPA TA 2020 bertanda bintang (*) dengan total nilai Rp 143.325.489.000 dengan rincian :

- 1) Investasi dan Rehabilitasi Gedung

Kegiatan investasi dan rehabilitasi Gedung bertanda bintang adalah renovasi Gedung radioterapi; renovasi Gedung Instalasi gizi tahap II; pembuatan koridor dari Kontap ke Amarta; pembangunan Gedung perawatan dan parkir tahap II; pembangunan Gedung diagnostic

centre tahap I; dan perencana Gedung ibu dan anak terpadu (pendamping IsDB)

2) Pengadaan Alat Kesehatan BLU

Pengadaan alat Kesehatan yang bertanda bintang adalah gamma camera, simulator, alat pasteurisasi, dll

3) Belanja Daya dan Jasa

Belanja daya dan jasa yang bertanda bintang adalah Kegiatan langganan internet

B. PERJANJIAN KINERJA

Data usulan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 RSUP Dr. Sardjito dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan disampaikan melalui surat Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta No. PR.03.01/XI.4/29859/2019 tanggal 21 November 2019. Namun sejalan dengan adanya proses penyusunan RSB Tahun 2020 – 2024 maka dilakukan revisi berdasarkan Surat Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta No. PR.03.02/XI.4/25654/2020 tanggal 28 Agustus 2020, sehingga Perjanjian Kinerja Tahun 2020 RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sebagaimana tercantum pada **Lampiran 2.3**

Di dalam Perjanjian Kinerja juga tercantum alokasi anggaran untuk Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan senilai Rp 1.161.306.732.000,00.

1. Sumber Data atau PIC

Indikator yang tercantum dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2020 antara Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan Direktur Pelayanan Kesehatan memuat 9 Sasaran Strategis dan 15 Indikator Kinerja Utama/*Key Performance Indicator* (KPI) yang tercantum dalam RSB RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 - 2042. Berdasarkan Target dari setiap Indikator Kinerja yang telah ditetapkan maka sumber data berasal dari berbagai Direktorat, yaitu Direktorat PMKP : Bidang Pelayanan Medik, ICM; Direktorat Keuangan dan BMN : Bagian Akuntansi dan BMN; Direktorat SDM, Pendidikan dan Penelitian : Bagian SDM, Bagian Diklit, dan IP2KSDM; dan

Direktorat Perencanaan, Organisasi, dan Umum : IPSRS, Bagian Hukormas, ISLRS, IP2SB, dan Instalasi Gizi.

2. Definisi Operasional

Guna memudahkan Satker dalam melakukan pengumpulan, pengukuran, dan analisa data maka masing – masing Indikator Kinerja dilengkapi dengan definisi operasional. Keseluruhan definisi operasional dirangkum dalam kamus indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 2.4**.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Capaian Kinerja Organisasi RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dilakukan dengan cara mengukur capaian indikator kinerja yang pada awal tahun diperjanjikan antara Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 2.3**. Dari **Lampiran 2.3** terlihat bahwa keseluruhan indikator kinerja yang diperjanjikan berjumlah 15 Indikator Kinerja yang mencerminkan berbagai sasaran strategis atau program/kegiatan yang hendak dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Keseluruhan indikator kinerja yang diperjanjikan tersebut merupakan Indikator Kinerja Utama/ *Key Performance Indicator* (KPI) dan tercantum dalam RSB RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 – 2024 sebagaimana yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta No. HK.02.03/XI.4/2548/2020.

Indikator Kinerja Utama (IKU/ KPI) Tahun 2020 yang tercantum dalam Rencana Strategis Bisnis RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 – 2024 mayoritas berbeda dengan IKU yang tercantum dalam RSB RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2015 – 2019, terkecuali IKU Angka Kepuasan Pelanggan, Angka Kepuasan Peserta Didik, Infeksi Daerah Operasi (IDO), *Nett Death Rate* (NDR), dan POBO yang masih sama. Perbedaan IKU yang lain disebabkan karena hasil Analisa SWOT yang terutama karena faktor eksternal sehingga mempengaruhi sasaran strategis yang diperoleh dari Analisa *Balanced Scorecard* (BLC).

Capaian Indikator Perjanjian Kinerja RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 terinci pada **Lampiran 3.1**. Analisa capaian masing – masing indikator sebagaimana uraian di bawah ini.

1. Angka Kepuasan Pelanggan

Realisasi Angka kepuasan Pelanggan pada tahun 2020 sebesar 86,6 % dari target yang ditetapkan sebesar 85 %. Bila dilihat angka capaian tahun

ini berarti terjadi peningkatan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 85,28 % (*RSB 2015 – 2019; Indikator BLU Kemenkes; dan Indikator BLU Kemenkeu*). Capaian ini termasuk melebihi standar nasional sebesar ≤ 85 %.

a. Analisis Penyebab Keberhasilan

Penyebab keberhasilan Angka Kepuasan Pelanggan diantaranya adalah dilakukannya pelatihan *customer service* (*ditunjuk Team Leader*), memberikan akses kemudahan bagi masyarakat atau pasien untuk melakukan evaluasi atau menyampaikan keluhan, yaitu memberikan nomor kontak Hp. 08112750500 dalam *leaflet* serta ditempel pada papan strategis pelayanan. Sebenarnya cara seperti ini masih bisa terus ditingkatkan atau menggunakan metode lain. Nilai capaian dilakukan melalui survei kepuasan pelanggan yang dilakukan secara rutin dalam bentuk survei harian. Dengan sampling pada unit layanan (**sampling** ada di 15 jenis layanan; mis. Rajal dan Ranap, IGD, Rawat Intensif, dan Layanan Penunjang). Hasil survei harian dikompilasi dan dilaporkan setiap satu bulan/kali. Jumlah sampling layanan dapat saja berubah sesuai dengan proporsional jumlah kunjungan pasien.

b. Kendala

Pengisian survei melalui *google form* survei, di beberapa tempat layanan seperti sebagian IRNA I (*basement/ Lantai I*), radiologi dan radio terapi, sebagian di PJT (bawah), masih mengalami kendala, yaitu kadang kala kesulitan mengakses internet.

c. Efisiensi

Secara bertahap telah dilakukan berbagai kegiatan yang mengarah pada pelaksanaan efisiensi penggunaan sumber daya, misalnya dengan sistem *paperless* secara bertahap.

2. **Nett Death Rate (NDR)**

Capaian NDR pada tahun 2020 sebesar 65 per mil. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar 50 per mil dan juga standar Nasional ≤ 25 ‰. Jumlah pasien meninggal ≥ 48 jam dibagikan

dengan seluruh pasien keluar (*hidup + mati*). Untuk tahun 2020 termasuk pasien covid – 19. Data diambil pasien yang dirawat inap di IRNA I, IRNA II, IRNA III, IRJAN, IRI, IMP, IPGHCSSJ (*Instalasi Paliatif, Geriatri, Home Care, Stroke, Syaraf, dan Jiwa*).

a. Analisa Penyebab Kegagalan

Faktor penyebab diantaranya adalah kondisi pasien pada saat dirujuk sudah dalam fase terminal (kondisi tingkat keparahan tinggi).

b. Upaya

Meningkatkan kualitas pelayanan (kecepatan, ketepatan, dll) DPJP, dan fasilitas pendukung melalui Rakor antar DPJP dan KSM yang difasilitasi Bidang Pelayanan Medik setelah hasil dari Audit Kematian oleh Komite Medik. Upaya lain yang dapat dilakukan adalah meningkatkan koordinasi antara Dinas Kesehatan DIY dengan RS Perujuk agar melakukan rujukan sesuai indikasi medis, aturan dan mekanisme yang telah ditentukan dan disepakati bersama.

c. Efisiensi

Pengumpulan data sudah dilakukan dengan menggunakan SIMRS atau Simetris. Data dikumpulkan dan dianalisa tiap bulan dan menjadi satu kesatuan dengan Laporan kinerja rawat inap : BOR, TOI, LOS, dan BTO.

3. Infeksi Daerah Operasi

Capaian IDO tahun 2020 sebesar 0,19 %. Angka ini sesuai target yang ditetapkan 2 %. Sementara Standar untuk Indikator BLU Kemenkes ≤ 2 %.

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan capaian ini disebabkan karena operasi (elektif dan non elektif) cenderung sudah tepat waktu; penggunaan antibiotik sudah lebih tepat atau terkendali; waktu tunggu sebelum operasi (rawat inap) makin pendek; pasca operasi cenderung sudah tepat; dan pelaksanaan pencegahan infeksi pre-operasi sudah dilaksanakan optimal.

b. Kendala

Mayoritas pasien rujukan sudah dalam kondisi memburuk (misalnya bedah digestif, bedah onkologi, bedah anak), maka waktu tunggu operasi menjadi lama karena harus perbaikan keadaan umum (KO) pasien.

4. Persentase KSM yang menerapkan 5 evaluasi Standar Pelayanan Klinis

Capaian hasil KSM yang menerapkan 5 evaluasi SPK adalah 100 % dari target yang ditetapkan 70 %.

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Faktor yang mendukung keberhasilan adalah koordinasi antara Tim SPK dengan KSM sudah cukup baik, adanya model yang pernah dilakukan untuk implementasi PPK dan CP, serta dukungan jajaran Direksi.

b. Kendala

Kendala yang masih ditemui adalah masih terdapat KSM yang belum rutin melakukan implementasi sepenuh terhadap SPK yang telah ditetapkan.

c. Efisiensi

Manfaatnya adalah didapatkannya Efisiensi AvLOS yang berdasarkan data cenderung menurun dan mendekati standar (6 – 9 hari), yang berimplikasi dengan menurunkan biaya perawatan pasien rawat inap sehingga secara langsung meningkatkan kualitas layanan. Hal lain yang bisa ditingkatkan efisiensinya adalah turunnya waktu tunggu operasi elektif. Manfaat lain adalah terjadinya efisiensi pemeriksaan penunjang, penggunaan obat dan terapi lain bisa lebih terkendali, yang pada ujungnya bisa menjadi kendali mutu layanan dan kendali biaya.

5. Angka Kepuasan Peserta Didik (AKPD)

Realisasi angka kepuasan peserta didik tahun 2020 sebesar 100 % **(Data : November 2020)** dari target yang ditetapkan 86 %. Capaian ini meningkat bila dibandingkan dengan capaian tahun 2019 sebesar 97 % (RSB 2015 – 2019). Angka Kepuasan Peserta Didik dihitung dari PPDS, dan Keperawatan, dan Gizi dan secara populasi. Peserta didik lainnya untuk tahun 2020 tidak menerima praktek dengan pertimbangan Covid 19.

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan disebabkan karena seluruh peserta didik adalah mahasiswa FKMK UGM. Teknis pengisian dilakukan setelah peserta didik menyelesaikan kegiatan di RS (*variatif per bulan berdasarkan jumlah peserta didik yang menyelesaikan pendidikan setiap bulannya*).

b. Efisiensi

Upaya efisiensi dilakukan pengisian kuisisioner secara *online* melalui *website*. Pengisian kuisisioner AKPD sampai dengan bulan bulan November dilakukan secara manual dengan cara membagikan kuisisioner saat peserta didik lulus atau selesai mengikuti pendidikan, kemudian dianalisis. Sedangkan untuk bulan Desember sudah dilakukan secara online melalui *link* (Hukormas) : <http://bit.ly/survei.pesertadidik> dengan obyek semua peserta didik.

6. Jumlah *Translational Research* (TR)

Translational Research (TR) adalah upaya untuk menerapkan penelitian ilmiah dasar untuk menciptakan terapi, prosedur ataupun diagnostik medis dalam implementasi pelayanan. Umumnya merupakan penelitian dengan objek manusia (*from bench to bedside*).

Jumlah capaian TR tahun 2020 sebesar 20 dokumen dari target yang ditetapkan 6 dokumen. Nilai ini lebih tinggi bila dibandingkan dengan realisasi pada tahun 2019 yang telah mencapai 19 dokumen.

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Penyebab meningkat karena meningkatnya animo penelitian di RS oleh peserta didik, staf pegawai RS, DPJP maupun uji klinik dengan

sponsor. Di samping itu didukung oleh adanya visi RS sbg RS Pendidikan yang memberikan ruang untuk berkembangnya inovasi layanan. Contoh : *Ge-Nose*, penelitian pengembangan alat ventilator oleh Staf RS dengan UGM dan uji klinik lainnya serta penelitian konvalesen plasma.

b. Efisiensi

Upaya efisiensi sumber daya secara langsung diperoleh dengan penerapan hasil penelitian untuk peningkatan layanan dan kepuasan pasien (*misalnya Pemanfaat Alat Ge-Nose hanya melalui peniupan napas lebih efisien dibandingkan dengan pemeriksaan PCR (minimal 1 x 24 jam) hanya membutuhkan waktu 3 menit*). Serta harga per pemeriksaan jauh lebih murah dibandingkan swab dan pemeriksaan juga lebih nyaman dan praktis.

7. Jumlah Produk Layanan yang Dikembangkan

Realisasi jumlah produk layanan yang dikembangkan tahun 2020 berjumlah 5 produk (*delivery suite*, klinik covid – 19, ESC (*Early Screening Corner*); *poli pre - operatif*; dan *MCU Mobile*. Realisasi ini berarti melebihi target yang sudah ditetapkan, 2 produk.

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Dengan produk baru, terutama ESC akan lebih cepat mendeteksi Covid – 19, mendukung kebutuhan masyarakat yang melakukan perjalanan atau mobilitas. Sementara itu poli pre-operatif memberikan kenyamanan kepada pasien yang akan dilakukan Tindakan operasi karena konsultasi dokter jantung, dokter anestesi ada di satu tempat.

MCU Mobile memberikan manfaat kepada masyarakat yang tidak memungkinkan bagi masyarakat untuk meninggalkan tugas. Sementara itu *delivery suite* mengakomodir kebutuhan kalangan tertentu yang memiliki keterbatasan waktu dan kemudahan akses konsultasi kepada DPJP.

b. Efisiensi

Efisiensi dengan adanya ke-5 produk baru ini memperpendek alur, waktu tunggu dan meningkatkan kualitas pelayanan dan kepuasan pasien sehingga menimbulkan loyalitas pasien dan pada akhirnya menumbuhkan fanatisme berobat ke RSUP Dr. Sardjito.

8. Jumlah Kegiatan Webinar

Capaian Kegiatan webinar pada tahun 2020 sebesar 34 kegiatan. Angka ini lebih tinggi dibandingkan target sebesar 12 kegiatan.

a. Analisa Keberhasilan

Meningkatnya kegiatan webinar secara tidak langsung didorong oleh kondisi Pandemi (Covid – 19) yang telah berlangsung sejak bulan Maret 2020. Oleh karena itu mayoritas kegiatan webinar juga terkait dengan materi Covid – 19 di samping kegiatan pelayanan.

b. Kendala

Sebagai akibat kondisi Covid-19 maka kegiatan yang menggunakan link : *zoom*, webinar, dan lain-lain meningkat sangat drastis ditambah pemberitahuan cenderung mendadak, sehingga kadangkala kesulitan untuk mengatur penggunaan tempat di IP2KSDM.

9. Frekuensi Pertemuan Koordinasi Layanan Rujukan

Realisasi kegiatan ini mencapai 11 kali dari target 6 kegiatan yang telah ditetapkan pada tahun 2020.

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Kegiatan rujukan yang dilakukan diantaranya AMP, HIV/AIDS, TB, dan Covid – 19. Kegiatan audit maternal perinatal (AMP) melalui undangan Dinas Kesehatan DIY. Khusus untuk tahun 2020 koordinasi rujukan yang terbanyak adalah covid – 19. Tempat penyelenggaraan kegiatan ini di Kepatihan dan Dinas Kesehatan DIY. Fokus bahasan terkait alur rujukan, upaya penurunan jumlah pasien, pemerataan tempat perawatan sesuai dengan kelas RS serta kesiapan RS dalam melakukan penanganan pasien Covid-19.

b. Kendala

Kendala dalam melaksanakan kegiatan ini diantaranya belum patuhnya beberapa RS Perujuk untuk memanfaatkan SISROUTE, melakukan rujukan tanpa koordinasi, rujukan pasien yang sudah dalam kondisi *end-state*, kapasitas ruang isolasi yang kadang masih belum mencukupi kebutuhan sesuai dengan jumlah eskalasi Covid-19 di masyarakat.

c. Upaya

Melakukan koordinasi secara *webinar*, akan ada program rujukan tambahan dalam bentuk koordinasi dengan Fasyankes yang merujuk pasien Ulkus DM.

10. Persentase SDM sesuai Standar RS Tipe A Pendidikan dan Rujukan Nasional

Capaian persentase SDM sesuai standar RS Tipe A Pendidikan dan Rujukan Nasional sebesar 85,65 % dari target yang ditetapkan 85 %. Namun capaian ini masih berada di bawah standar nasional di atas 85% (Berdasarkan Permenkes No. 56 Tahun 2014 tentang Klasifikasi dan perizinan RS yang telah diubah dengan Permenkes No. 3 Tahun 2020 tentang Klasifikasi RS).

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Faktor keberhasilannya dilakukan pemenuhan tenaga non PNS BLN misalnya Apoteker, Perawat, Radiografer dan analis. Sementara untuk dokter spesialis dipenuhi dari kaderisasi KSM dan BKO dari FKMK UGM serta terpenuhinya formasi CPNS tahun 2019 dan formasi tahun 2020.

b. Efisiensi

Upaya efisiensi sumber daya dilakukan dengan *merger* Instalasi dan pengalihan tenaga BLU menjadi CPNS. Dengan adanya *merger* Instalasi otomatis dengan jumlah tenaga yang ada bisa lebih produktif karena tidak terdapat lagi Instalasi yang kekurangan pekerjaan (khususnya Perawat dan Tenaga Penunjang)

11. Terlaksananya 20 Jam Pelatihan per Karyawan per tahun

Realisasi 20 jam pelatihan per karyawan pada tahun 2020 sebesar 81,5 % dari target yang ditetapkan 81 %. Capaian realisasi ini lebih rendah dibandingkan dengan realisasi tahun 2019 yang telah mencapai 87 %.

a. Kendala

Faktor penyebab adalah *pandemic* covid 19 sehingga pelatihan hanya dilakukan secara internal dan sebagian kecil eksternal secara *daring*. Di samping itu berbagai tempat penyelenggaraan pelatihan eksternal tidak menyelenggarakan kegiatan seperti biasa (terutama pelatihan yang membutuhkan tingkat keterampilan yang otomatis memerlukan tatap muka dan praktek).

b. Efisiensi

Upaya pencapaian sekaligus efisiensi dilakukan pelatihan dengan metode *blended*, yaitu menggabungkan antara sistem pelatihan *daring* dengan praktek terbatas (hanya di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta). Namun demikian dengan meningkatnya eskalasi kasus covid 19 di lingkungan pegawai maka penyelenggaraan praktek dihentikan.

12. Overall Equipment Effectiveness (OEE)

OEE diperoleh dari hasil pengukuran kehandalan sarana prasarana yang dilihat dari 3 aspek yaitu *ketersediaan, kinerja, dan kualitas*. Realisasi OEE pada tahun 2020 sebesar 56,84 % dari target yang ditetapkan sebesar 100 %. Bila dilihat angka capaian tahun ini berarti terjadi penurunan jika dibandingkan dengan capaian pada tahun 2019 sebesar 94,81 % (*RSB 2015 – 2019; Indikator BLU Kemenkes*). Capaian OEE ini termasuk berada di bawah standar nasional sebesar 100 %.

a. Analisa Penyebab Kegagalan

Kontribusi nilai OEE berasal dari IP2SB dengan nilai 79,39 %. ISLRS yang terkait dengan kehandalan Instalasi Pengolahan Air Limbah dengan capaian 100 % dan Instalasi Pengolahan Air Bersih 97 %. Sementara itu kehandalan alat di Instalasi Gizi dengan nilai 11,75 %.

Faktor penyebab gagalnya capaian indikator OEE pada tahun 2020 adalah :

- 1) terdapat mesin cuci di Binatu yang rusak serta pada bulan November 2019 – pertengahan Desember 2020. Sedangkan *sparepart* baru tiba pada bulan Desember 2020. Alat lain adalah mesin cuci No. 1 Merk Jessernigg sering mengalami kerusakan karena sudah berusia 20 tahun lebih dan sistem otomasisasinya sudah rusak sehingga memerlukan banyak penggantian *spare part*. Pada tahun 2020 hanya ada pengadaan mesin Pengereng senilai Rp 400 Juta melalui dana RM atau Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara (BA – BUN) I.
- 2) sepanjang tahun 2020 terdapat alat *Dishwasher* (*alat cuci makan pasien*) di Instalasi Gizi yang hanya berfungsi di bulan **Februari, Maret dan Juli** serta tidak beroperasi setiap hari (***pengadaan alat tahun 2017***). Alat selalu dalam kondisi rusak dan membutuhkan pergantian *spare part*. Dengan rusaknya alat ini maka pencucian alat makan pasien dilakukan secara manual di masing-masing *pantry* bangsal.
- 3) kendala khusus untuk kehandalan sarana dan prasarana di ISLRS (walaupun target tercapai) namun masih ada keluhan dari pelanggan internal dan eksternal terkait dengan air bersih yang kadangkala masih berwarna coklat. Hal ini disebabkan oleh Jaringan perpipaan yang sudah lama dan belum maksimalnya *treatment* (pengolahan) air bersih.
- 4) khusus untuk air limbah permasalahan utama adalah pada saat beban puncak, kapasitas IPLC (Instalasi Pengolahan Limbah Cair) tidak mampu mengolah air limbah secara maksimal, karena volume tanki sedimentasi kurang, sehingga bisa mengakibatkan hasil pengolahan air limbah tidak memenuhi baku mutu dan berpotensi mencemari lingkungan.
- 5) masalah lain adalah kondisi alat filter press yang kapasitas merosot kurang dari 50 %, dikarenakan keropos atau faktor usia. Sehingga lumpur yang termasuk katagori limbah B3 tidak dapat diolah secara maksimal.

b. Efisiensi

Upaya pencapaian efisiensi dilakukan :

- 1) Upaya efisiensi yaitu melalui rasionalisasi titik sampling setelah dilakukan evaluasi sesuai regulasi PMK No. 7 tahun 2019 tentang Kesehatan Lingkungan RS. Dengan demikian dengan adanya rasionalisasi secara langsung mengurangi biaya pemantauan (*pemeriksaan kualitas*) di BBTCL Yogyakarta dan BLK Yogyakarta.
 - 2) Efisiensi dalam pemeriksaan kualitas air badan air, dari yang biasanya setiap bulan menjadi 6 bulan sekali (efisiensi biaya).
 - 3) Melakukan strategi mempercepat klaim pembayaran sehingga hasil pemeriksaan laboratorium bisa lebih cepat.
 - 4) Pemanfaatan air limbah untuk kolam ikan (ikan lele, nila, dll)
 - 5) Pemanfaatan air limbah untuk hidroponik dan aquaponik
 - 6) Pemanfaatan air limbah untuk mencuci bak sampah
- Rencana ke depan, akan dilakukan pemanfaat autoclave untuk pengolahan limbah serta pemanfaatan air limbah untuk *flushing toilet*.

c. Upaya Perbaikan

Upaya yang dilakukan :

- a. Optimalisasi kualitas air bersih perlu usulan peningkatan *treatment* dari IPSRS terkait sumur pompa dalam (*pengadaan dan penggantian filter, dll*). *Treatment* dapat juga ditelusuri dari (1) pemasangan filter; (2) penggunaan bahan kimia dalam proses pengolahan; (3) penggantian pipa distribusi secara bertahap; dan (4) pengurasan tanki secara rutin untuk masing – masing pompa dalam yang berjumlah 5 Unit. Beberapa penggantian pipa distribusi sudah dilakukan bersamaan dengan renovasi gedung/ bangunan.
- b. Optimalisasi bak sedimentasi sehingga pengolahan limbah lebih stabil dalam mengatasi fluktuasi volume limbah.

13. Persentase terpenuhinya kebutuhan IT RS (Terintegrasi)

Capaian persentase terpenuhinya kebutuhan IT RS tahun 2020 sebesar 20 %. Angka ini berarti sesuai dengan target yang ditetapkan. Kebutuhan IT RS tahun 2020 ini terdiri atas 13 item, yaitu EMR *Final*; *Clinical*

Intelligence; Human Resource Information System; Manajemen Penelitian dan Perpustakaan; Inventori Gizi; Aplikasi Mobile untuk Customer; Inventory Binatu; Sistem LIS; Sistem AHS; Aplikasi Keuangan; Implementasi Asuhan Keperawatan; Pengembangan Insfrastruktur IP CCTV RS; dan Pengembangan TV Kabel RS.

a. Analisa Penyebab Keberhasilan

Faktor – faktor yang menjadi penyebab tercapainya kebutuhan IT diantaranya adalah kegiatan tersebut sudah terencana dengan baik serta tersedia alokasi anggaran.

b. Kendala

Kendala yang dihadapi terutama pada saat implementasi EMR, yaitu meskipun sudah ada modul EMR generik, namun kadangkala masing KSM memiliki detil kebutuhan yang unik dan cukup kompleks, sehingga perlu diskusi dan finalisasi item - item agar dapat diimplementasikan sesuai kebutuhan KSM atau DPJP.

c. Efisiensi

Dengan telah tercapainya 20 % maka minimal telah diperoleh efisiensi dalam hal minimalisir penggunaan kertas (*paperless*), pengurangan tenaga distribusi kertas, minimalisir kesalahan baca saat *coding* atau pembacaan resep, dll

14. Rasio Kas

Capaian realisasi Rasio Kas pada tahun 2020 sebesar 252,45 % dari target yang ditetapkan 109,21 %. Capaian ini berarti sudah melebihi target tahun 2019 yang mencapai 96,39 %. Standar nasional untuk rasio kas adalah $240 < \text{Rasio Kas} \leq 300$.

a. Kendala

Dibalik keberhasilan yang sudah dicapai, namun masih ada kendala yang ditemui yaitu penyerapan anggaran masih belum maksimal pada tahun 2020, klaim ke BPJS baru tercapai 70% per bulan karena kelengkapan RM yang kurang, dan keterlambatan proses kelengkapan administrasi oleh pihak internal maupun eksternal.

b. Upaya

Upaya yang dilakukan adalah menunda remunerasi P2 bagi tenaga medis yg belum menyelesaikan rekam medik, karena terkait capaian klaim yg diajukan ke BPJS setiap bulan; skor medis ditunda hingga rekam medik selesai; dan memperbaiki SOP-AP proses administrasi dari barang datang sampai dengan penagihan dan pembayaran antar unit kerja.

15. POBO

Capaian Realisasi POBO pada tahun 2020 sebesar 81,52 % dari target yang ditetapkan sebesar 85 %. Capaian ini juga tergolong rendah bila dibandingkan tahun 2019 yang telah mencapai 87 % (RSB 2015 – 2019; IKT; IKI Dirut; Indikator Kinerja BLU Kemenkeu).

a. Analisa Penyebab Kegagalan

Kegagalan pencapaian target disebabkan karena penerimaan BPJS tahun 2020 sebagian merupakan tagihan klaim tahun lalu.

b. Upaya

Upaya yang dilakukan adalah mempercepat proses klaim BPJS.

Dari Analisa capaian sebagaimana uraian di atas, maka masih terdapat 4 Indikator Perjanjian Kinerja atau 26, 7 % yang belum mencapai target dan/atau standar pada tahun 2020. Rinciannya adalah “IK NDR belum mencapai standar dan target; IK % SDM sesuai standar RS Tipe A Pendidikan dan Rujukan Nasional belum mencapai standar namun sudah mencapai target; IK OEE tidak mencapai standar dan target; dan IK POBO tidak mencapai target walaupun sudah melebihi standar nasional.

B. CAPAIAN KINERJA SUMBER DAYA

1. Ketenagaan atau SDM

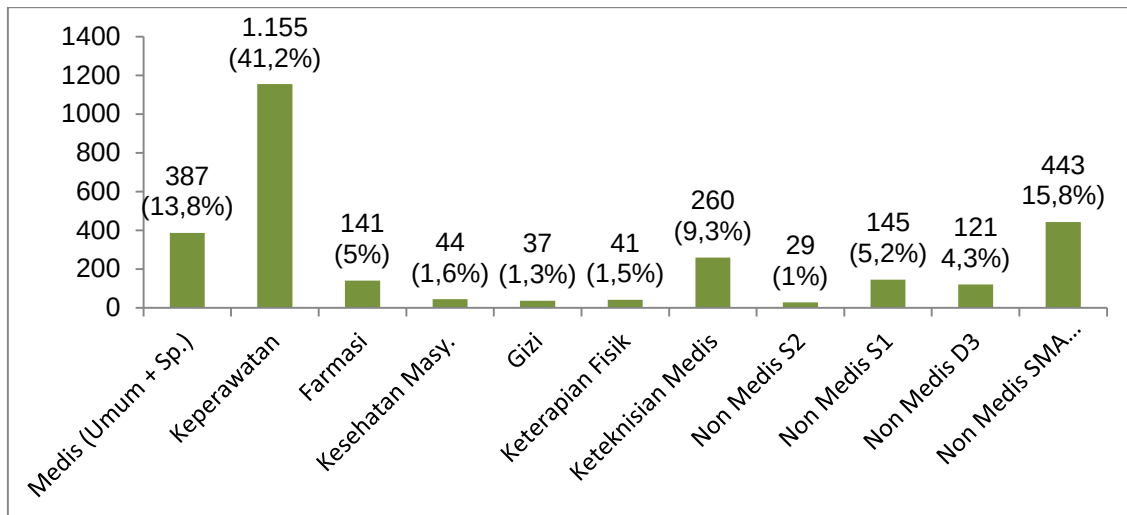
Dalam menjalankan peran dan fungsi sebagai RS Pendidikan RSUP Dr Sardjito antara lain didukung tenaga medis, keperawatan, farmasi, kesehatan masyarakat, gizi, keterampilan fisik, keteknisian medis, dan lain-lain,

serta tenaga non kesehatan. Jumlah SDM di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta per 31 Desember 2020 yaitu 2.803 orang. Jumlah ini berarti mengalami penurunan sebanyak 206 orang atau 6,9% bila dibandingkan dengan kondisi tenaga pada akhir tahun 2019 yang berjumlah 3.009 orang. Rincian lebih lanjut mengenai komposisi dan kondisi ketenagaan adalah :

a. Data SDM Berdasarkan Jenis/ Kategori dan Status Ketenagaan

Dari **Lampiran 3.2.** dan **Gambar 3.1.** terlihat bahwa jumlah keseluruhan tenaga kesehatan dan non kesehatan di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta tahun 2020 adalah 2.803 orang, dengan rincian tenaga medis 387 orang atau 13,8%; tenaga keperawatan 1.155 orang atau 41,2%; tenaga farmasi 141 orang atau 5,0% dan tenaga kesehatan lainnya serta tenaga non kesehatan 1.120 atau 39,9%. Dari keseluruhan total tenaga yang ada, maka proporsi PNS berjumlah 1.779 orang atau 62,47%, dan Non PNS sebesar 894 orang atau 31,89%, sementara itu selebihnya merupakan tenaga/ pegawai FKKMK yang mendapat SK Dekan sebesar 130 orang atau 4,64%

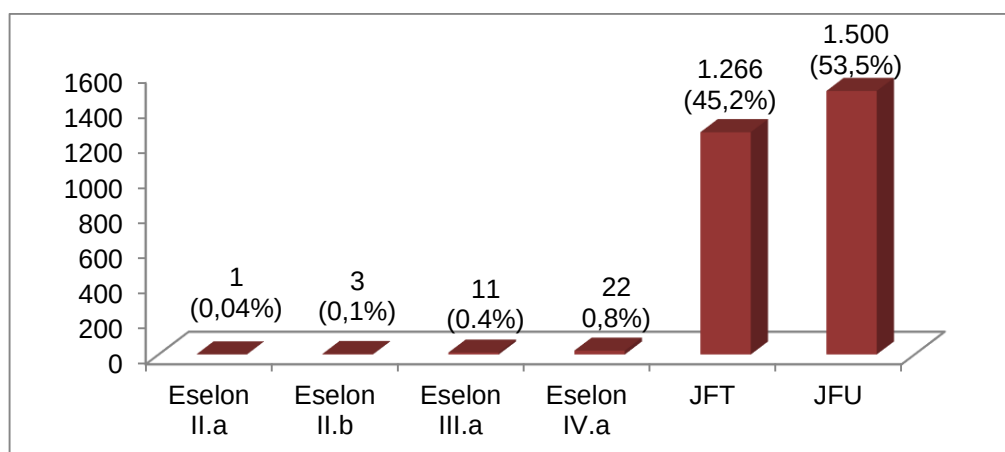
Penurunan tenaga terjadi pada tenaga PNS diantaranya tenaga Medis, Keperawatan, Farmasi, Keterampilan Fisik, Keteknisan Medik, Non Medis S1 dan D3 serta Non medis SMA Sederajat. Dengan terjadinya penurunan ini maka total tenaga PNS pada tahun 2020 berjumlah 1.779 orang, turun sebanyak 96 orang dibandingkan PNS tahun 2019 yang berjumlah 1.875 orang. Hal ini dikarenakan mayoritas tenaga PNS telah memasuki masa pensiun atau purna tugas di samping faktor lain, seperti meninggal dunia atau pindah tugas.



Gambar 3.1. Jumlah dan Persentase Tenaga Dirinci Berdasarkan Jenis/ Kategori Ketenagaan Tahun 2020

b. Data SDM berdasarkan Jabatan

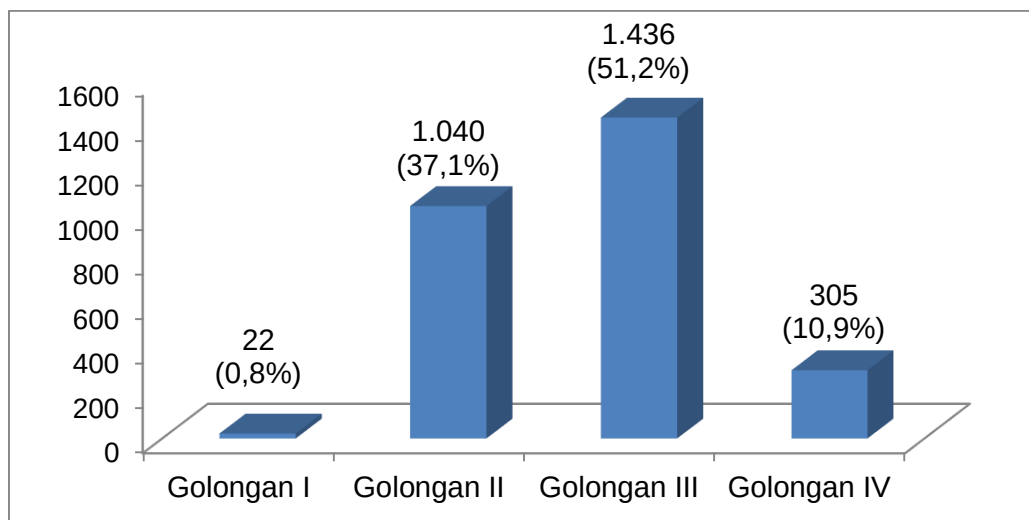
Dari **Lampiran 3.3** dan **Gambar 3.2.** di bawah ini, terlihat bahwa total pejabat struktural di RSUP Dr. Sardjito tahun 2020 berjumlah 37 orang atau 1,32% dari seluruh tenaga yang berjumlah 2.803 orang. Terjadi kekosongan 1 (satu) pejabat struktural yaitu Direktur Keuangan dan BMN. Mayoritas SDM didominasi oleh pejabat fungsional tertentu/ JFT dengan total 1.266 orang atau 45,17%, sedangkan sisanya adalah staff/ JFU dengan jumlah 1.500 orang atau 53,51%.



Gambar 3.2. Jumlah dan Persentase Tenaga diperinci Berdasarkan Jabatan Struktural dan Fungsional (JFT & JFU) Tahun 2020

c. Data SDM berdasarkan Golongan

Dari **Lampiran 3.4** dan **Gambar 3.3** terlihat bahwa dari total 2.803 tenaga yang bekerja di RSUP Dr. Sardjito tahun 2019, terdapat SDM dengan Golongan IV sebanyak 305 orang (*jumlah ini menurun sedikit bila dibandingkan pada tahun 2019 yang berjumlah 309 orang atau 10,9 %*); Golongan III/ setara sebanyak 1.436 orang (*jumlah ini menurun dibandingkan pada tahun 2019 yang berjumlah 1.526 orang atau 51,2 %*); Golongan II/ setara sebanyak 1.040 orang (*jumlah ini menurun dibandingkan pada tahun 2019 yang berjumlah 1.151 orang atau 37,1 %*); dan Golongan I/ setara sebanyak 22 orang atau 0,78 %. Secara keseluruhan semua golongan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan terbesar ada pada golongan III/setara, yaitu 90 orang.



Gambar 3.3. Jumlah dan Persentase Tenaga Diperinci Berdasarkan Golongan Tahun 2020

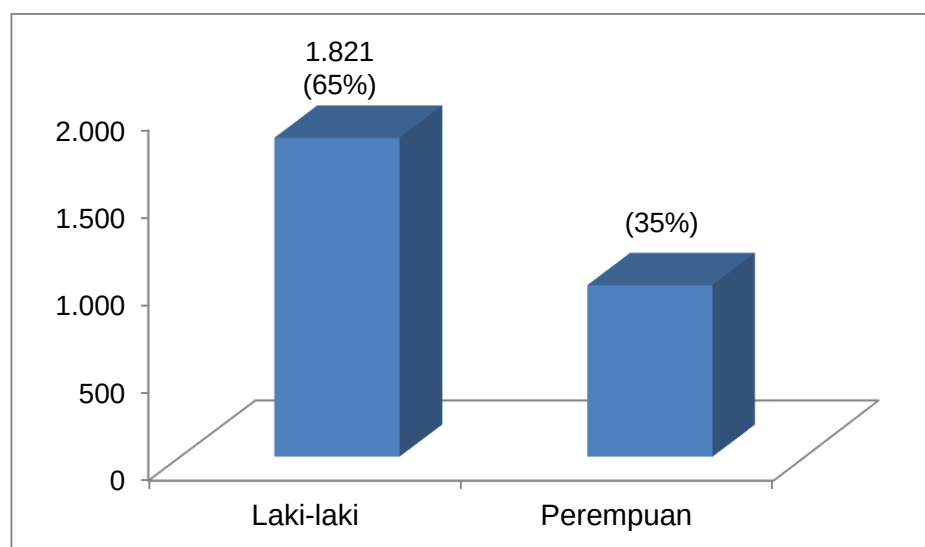
d. Data SDM berdasarkan Usia

Dari **Lampiran 3.5.** terlihat bahwa dari total 2.803 tenaga yang bekerja di RSUP Dr. Sardjito tahun 2020 berdasarkan usia terdiri atas usia 21 – 25 tahun sebanyak 74 orang; usia 26 – 30 tahun sebanyak 414 orang; usia 31 – 35 tahun sebanyak 595 orang; usia 36 – 40 tahun sebanyak 358 orang; usia 41 – 45 tahun sebanyak 337 orang; usia 46 – 50 tahun sebanyak 345 orang; usia 51 – 55 tahun sebanyak 392 orang;

usia 56 – 60 tahun sebanyak 198 orang; lebih dari 60 tahun sebanyak 90 orang. Dari data yang ada terlihat bahwa mayoritas pegawai adalah produktif.

e. Data SDM berdasarkan Jenis Kelamin

Dari **Gambar 3.4** terlihat bahwa dari total 2.803 tenaga yang bekerja di RSUP Dr. Sardjito tahun 2020 berdasarkan jenis kelamin terdiri atas Laki – laki sebanyak 982 orang atau 35% dan Perempuan sebanyak 1.821 orang atau 65%.



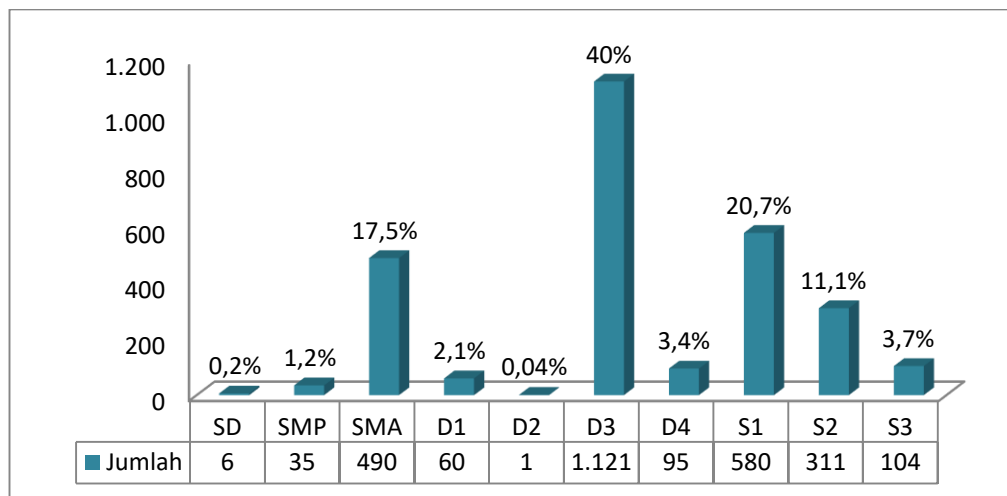
**Gambar 3.4. Jumlah dan Persentase Tenaga
diperinci Berdasarkan Jenis Kelamin
Tahun 2020**

f. Data Ketenagaan yang Pensiun Tahun 2020

Pada tahun 2020 tenaga PNS yang pensiun sebanyak 94 pegawai, dengan rincian dokter spesialis 6 orang (*5 orang diantaranya Konsulen*) dan 36 diantaranya memiliki golongan IV. Jumlah SDM yang pensiun pada tahun 2020 mengalami penurunan 12 orang atau 11,3 % bila dibandingkan dengan tenaga yang pensiun pada tahun 2019 sebanyak 106 pegawai. Data per pegawai yang purna tugas tahun 2020 tercantum dalam **Lampiran 3.6**.

g. Data SDM Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Jumlah tenaga di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2020 sebanyak 2.803 tenaga yang terdiri atas berbagai Tingkat pendidikan. Tenaga dengan pendidikan SD 6 orang (PNS 5 orang dan 1 orang BLU); SMP 35 orang; SMA 490 orang; D1 60 orang; D2 1 orang; D3 1.121 orang; D4 95 orang; S1 580 orang; S2 311 orang; S3 84 orang; dan Profesor 20 orang. Jumlah pegawai berdasarkan tingkat pendidikan terdapat pada **Lampiran 3.7. dan Gambar 3.5. di bawah ini.**



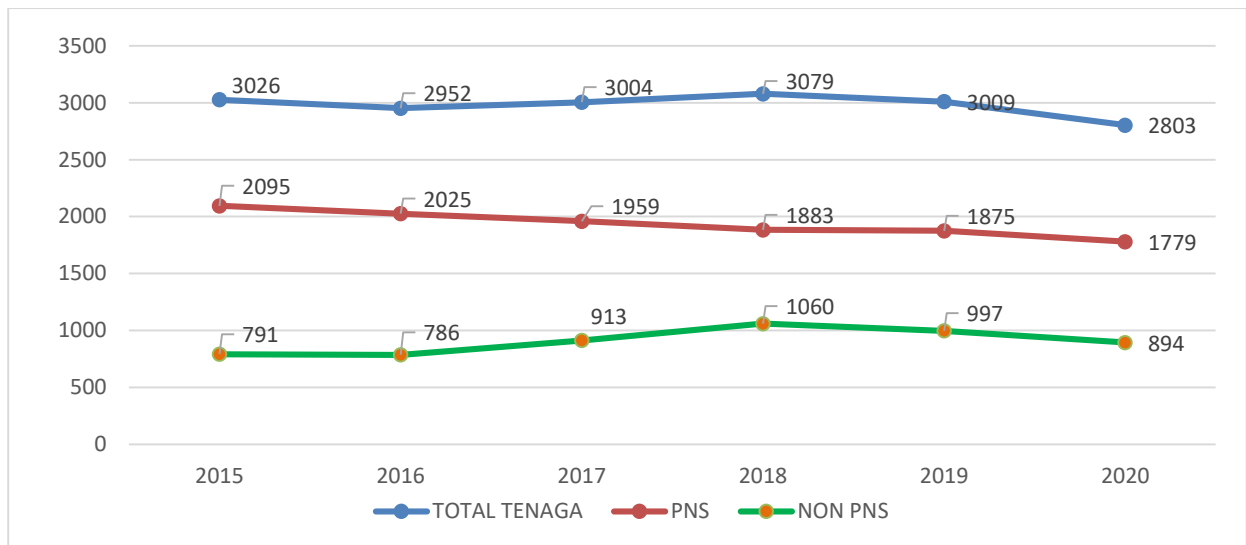
**Gambar 3.5. Jumlah Ketenagaan
Diperinci Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Tahun 2020**

Di lihat dari tingkat pendidikan di atas, maka pegawai yang memiliki jenjang Pendidikan DIII ke bawah berjumlah 1.713 orang atau 61 % dari total tenaga.

h. Data Proporsi Tenaga PNS dan Non PNS Terhadap Total Ketenagaan

Jumlah tenaga PNS dari tahun 2015 – 2020 cenderung mengalami penurunan baik jumlah maupun persentase, sementara itu tenaga non PNS sebaliknya. Jika tahun 2015 jumlah tenaga PNS sebanyak 2.095 orang dari total tenaga 3.026 orang atau 69,23%, maka non PNS berjumlah 791 orang atau 26, 14 % (*jumlah tidak mencapai 100*

% karena tenaga BKO dari FKMK & BSB, dll tidak dimasukkan). Tenaga PNS ini cenderung menurun terus dan pada tahun 2020 tinggal menjadi 1.779 orang atau 63,5 % dari total tenaga 2.083 orang, sedangkan tenaga non PNS berjumlah 894 orang atau 31,89 %. Dari data ini terlihat bahwa tenaga non PNS cenderung meningkat baik jumlah maupun persentase. Data Perkembangan Perbandingan Tenaga PNS dan Non PNS Tahun 2015 – 2020 tercantum dalam **Lampiran 3.8**. Sedangkan *trend* perbandingannya sebagaimana **Gambar 3.6**. di bawah ini.



Gambar 3.6. Perbandingan (*Trend*) Jumlah PNS dan Non PNS Tahun 2015 – 2020

2. Lahan, Sarana dan Prasarana

Luasan tanah kawasan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2019 seluas 103.384 m² dengan rincian sebagai berikut :

- Seluas 90.403 m² dari bagian luasan tanah seluas 94.275 m² sebagaimana tercantum dalam Sertifikat nomor 13040601400069, termasuk pemakaman umum;
- Seluas 12.193 m² dari bagian luasan tanah seluas 24.650 m² sebagaimana tercantum dalam sertifikat nomor 13040601400070;
- Seluas 788 m² dari bagian luasan tanah seluas 202.285 m² sebagaimana tercantum dalam sertifikat nomor 13040601400067; dan rumah dinas Direktur RSUP Dr. Sardjito
- Total luasan tanah Kawasan RSUP Dr. Sardjito adalah 103.384 M²

Data rinci luasan tanah kawasan RSUP Dr. Sardjito dapat dilihat di **Lampiran 3.9**.

Total luas lantai bangunan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta adalah 132.602,46 M² yang terdiri atas Gedung atau bangunan, fasilitas umum, dan fasilitas penunjang. Rincian detil daftar nama dan fungsi gedung RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 tercantum dalam **Lampiran 3.10**. Sementara itu beberapa bangunan kantor dan pelayanan yang memiliki lantai tinggi diantaranya adalah :

- a. Gedung rawat jalan, 7 Lantai, luas 26.679,80 m² yang difungsikan untuk Poliklinik Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat (IGD), Instalasi Catatan Medis (ICM), dan Farmasi;
- b. Gedung Rawat Inap Dewasa (IRNA I), 6 Lantai, luas 18.486,20 m² yang difungsikan untuk Ruang Rawat Inap Dewasa, ICCU, dan Unit Stroke;
- c. Gedung Pusat Jantung Terpadu (PJT), 8 Lantai, luas 17.256,00 m² yang difungsikan untuk Klinik Jantung, ICCU/ CVCU, Bangsal Jantung, Paviliun Jantung, Rehab Jantung, Ruang Operasi Jantung, dan Cathlab;
- d. Gedung Pusat Kanker Terpadu (ICC), 8 Lantai, luas 4.561,92 m² yang difungsikan untuk Klinik Kanker, Kemoterapi, Pesawat Linac, Pesawat CT Simulator, Ruang Sitostatika Farmasi;
- e. Bangunan fasilitas umum terdiri atas kantin, Bank BPD, Minimarket, Ruang Tunggu Keluarga Pasien, ATM Terpadu, dan Kamar Mandi Pengunjung. Sementara itu fasilitas penunjang terdiri atas Pos Satpam, *Genset*, Trafo, Instalasi Pengolahan Air Limbah dan Instalasi Pengolahan Air Bersih.

C. PENANGANAN COVID - 19

Sejak WHO menyatakan Covid – 19 sebagai pandemik tanggal 11 Maret 2020, maka penyebaran Covid – 19 cenderung terus meningkat dari waktu ke waktu, menimbulkan korban jiwa dan kerugian material yang besar serta berimplikasi pada aspek sosial, ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka kesiapsiagaan rumah sakit di Indonesia terhadap PIE Covid – 19 yang juga telah ditetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat, maka RSUP

Dr. Sardjito Yogyakarta termasuk salah satu dari 132 RS yang ditunjuk sebagai RS Rujukan.

Konsekuensi dari penetapan ini maka RS diminta untuk menyiapkan sarana prasarana, alat Kesehatan dan SDM sesuai standar yang ditetapkan. Sejalan dengan kondisi di atas, Kementerian Keuangan juga melakukan berbagai kegiatan *refocusing* anggaran dengan melakukan peningkatan belanja diantaranya untuk kesehatan dan pengeluaran untuk jaring pengaman sosial (*social safety net*).

Implikasi dari kondisi *pandemic* tersebut, maka mayoritas pengadaan sarana, prasarana, peralatan, bahkan termasuk obat-obatan di RSUP Dr. Sardjito berasal dari alokasi dana Bagian Anggaran BUN bersumber Rupiah Murni (RM). Beberapa perubahan yang dilakukan di antaranya adalah :

1. Penambahan ruang isolasi tekanan negatif (*ruang Gatotkaca dan ruang Dahlia*)
2. Penambahan ruang poli khusus covid-19
3. Pembukaan layanan *Medical Check Up* untuk Covid-19 berupa *Early Sreening Corner (ESC)*
4. Perubahan tata kelola pelayanan dengan berstandar pada protocol Covid-19 pada seluruh jenis pelayanan (rawat darurat, rawat jalan, rawat inap, bedah dan lain-lain).
5. Pengadaan alat kesehatan, obat-obatan, alat medis habis pakai dan bahan medis habis pakai guna mendukung pelayanan dengan berstandar pada *protocol Covid-19*.

a. Sarana, Prasarana, dan Obat- obatan, Peralatan

Alokasi anggaran yang dipergunakan untuk penanggulangan Covid – 19 dan berasal dari BA – BUN terdiri dari 2 (dua) tahap, yaitu pada bulan Juli dan bulan November 2020. Biaya Rupiah Murni (RM) pada awal Juli 2020 senilai Rp 29.538.461.000,00 dipergunakan untuk pengadaan obat – obatan; AMHP/BMHP, peralatan non medis seperti : *Air Safety System FASS*, *Sterilisasi Back Sprayer* dan *Cairan Surface Sanitizer*, dan *AC Split*, *Water Heater*, *Mesin RO Portable*, dan *CCTV*; serta pemeliharaan gedung dan bangunan.

Sementara itu untuk Tahap II alokasi anggaran Rupiah Murni (RM) senilai Rp 265.641.825.000,00 diperuntukkan bagi pengadaan alat Kesehatan, alat non medis, obat-obatan, dan AMHP/BMHP. Namun dari alokasi di atas, terdapat 2 (dua) item alat yang bertanda bintang senilai Rp 20.077.905.000,00. Data Rincian Kegiatan dan Alokasi Anggaran Rupiah Murni (RM) – BA BUN (I) & (II) TA 2020 sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 3.11** dan **Lampiran 3.12**.

b. Donasi/ Bantuan Pemerintah/ Instansi, Swasta, Masyarakat, dan Perorangan

Di samping bantuan alokasi anggaran Rupiah Murni (RM) sebagaimana uraian di atas, RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama melakukan penanganan atau pelayanan pasien Covid – 19 juga mendapat berbagai donasi/ bantuan dari berbagai kalangan. Bantuan APD dari Direktorat Fasyankes Ditjen Pelayanan Kesehatan, Pusat Krisis Kesehatan Setjen Kemenkes, dan BNPB tercantum dalam **Lampiran 3.13**. Donasi/ Bantuan Alat Medis dari Kementerian Kesehatan, Instansi Pemerintah dan Swasta tercantum dalam **Lampiran 3.14**. dan Donasi/ Bantuan Alat Kesehatan, Barang & Uang Tunai dari Perorangan dan Masyarakat tercantum dalam **Lampiran 3.15**.

c. Bantuan Obat-obatan dan AMHP/ BMHP

Selama melayani pasien covid-19 RSUP Dr. Sardjito juga menerima bantuan obat-obatan dan AMHP/BMHP dari Dinas Kesehatan DIY dan Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman sebagaimana Tabel 3.1. di bawah ini.

**Tabel 3.1. Rekapitulasi Data Bantuan Obat-obatan dan AMHP/ BMHP
DINKES DIY dan DINKES KABUPATEN SLEMAN
Tahun 2020**

BANTUAN	Masker N95	Oseltamivir Tab 75 mg	Favipiravir Tab 200 mg	Kombinasi Lopinovir + Ritonavir
DINKES DIY	500	1.900	600	
DINKES KAB . SLEMAN		25.560		11.160
Total	500	27.460	600	11.160

Dari tabel 3.1. terlihat bahwa bantuan dari Dinkes DIY berupa 500 box masker N95; Oseltamivir 1.900 tablet/ 75 mg; dan Favipiravir 600 tablet/ 200 mg. Sementara itu Dinkes Kabupaten Sleman memberi bantuan berupa Oseltamivir 25.560 tablet/ 75 mg dan Kombinasi Lopinovir + Ritonavir 11.160 tablet.

D. ASET BARANG MILIK NEGARA (BMN)

Pengelolaan Barang Milik Negara RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta selama periode 1 Januari s/d 31 Desember 2020 dilaporkan dalam bentuk Neraca Barang Milik Negara sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 3.16**. Sementara itu total nilai aset BMN RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada 31 Desember 2020 sebesar Rp 2.008.947.923.095,00, dengan akumulasi penyusutan sebesar Rp 964.844.370.226,00, sehingga netto aset BMN sebesar Rp 1.044.103.552.869,00. Walaupun secara akumulasi terjadi penyusutan namun terdapat peningkatan *netto* aset BMN yang berasal dari akun neraca Aset tetap Peralatan dan Mesin. Pada Semester II Tahun 2020 tidak terdapat transaksi Penghapusan BMN.

Nilai aset tanah RSUP Dr. Sardjito sebesar Rp 0,00, yang saat ini sedang proses mengajukan permohonan perubahan data luasan pada dokumen Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Tanah Kawasan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta antara Kementerian Kesehatan RI dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI (Menristekdikti RI) yang menjelaskan luasan tanah kawasan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta seluas 103.384 m² sesuai surat Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada **Lampiran 3.9**.

E. CAPAIAN KINERJA KEUANGAN

Pada tahun 2020 RSUP Dr. Sardjito mengelola anggaran senilai Rp 1.131.768.271.000 berdasarkan DIPA Nomor DIPA-024.04.2.415582/2020 tanggal 12 Desember 2019 dengan digital stamp nomor 8333-8088-0200-1844. Alokasi belanja yang bersumber dari Rupiah Murni (RM) hanya untuk belanja pegawai sebesar Rp 131.768.271.000,00 dan alokasi sumber dana PNBPN BLU

sebesar Rp 1.000.000.000.000,00. Pada DIPA awal terdapat dana yang tidak dapat dicairkan sebesar Rp 143.325.489.000,00 yang terdiri atas belanja barang (internet) Rp 832.594.000 dan belanja modal Rp 142.492.895.000,00. Rekapitulasi alokasi anggaran diperinci berdasarkan output, sumber dana, dan jenis belanja TA 2020 sudah disajikan pada **Lampiran 2.2.**

1. Kinerja Anggaran

a. Revisi DIPA

Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) BLU Petikan RSUP Dr. Sardjito – Yogyakarta TA 2020 mengalami revisi 9 (sembilan) kali, sebagaimana Tabel 3.2. di bawah ini.

Tabel 3.2. Data Revisi DIPA
Berdasarkan Tanggal Revisi dan Jumlah Dana
TA 2020

(dalam Ribuan Rp)

No.	Uraian	Tanggal	RM	BLU	Total
1	DIPA Awal	12 Nopember 2019	131.768.271	1.000.000.000	1.131.768.271
2	DIPA Revisi ke 01	20 Pebruari 2020	131.768.271	1.000.000.000	1.131.768.271
3	DIPA Revisi ke 02	6 Maret 2020	131.768.271	1.000.000.000	1.131.768.271
4	DIPA Revisi ke 03	16 Maret 2020	131.768.271	1.000.000.000	1.131.768.271
5	DIPA Revisi ke 04	03 Juli 2020	161.306.732	1.000.000.000	1.161.306.732
6	DIPA Revisi ke 05	23 September 2020	161.306.732	1.000.000.000	1.161.306.732
7	DIPA Revisi ke 06	1 Oktober 2020	397.910.348	963.280.867	1.361.191.215
8	DIPA Revisi ke 07	11 November 2020	397.910.348	1.117.927.452	1.515.837.800
9	DIPA Revisi ke 08	27 November 2020	397.910.348	1.117.927.452	1.515.837.800
10	DIPA Revisi ke 09	28 Desember 2020	397.910.348	1.117.927.452	1.515.837.800

Dari Tabel 3.2. terlihat bahwa revisi ke - 01 sampai revisi ke – 03 DIPA BLU Petikan TA 2020 dilakukan karena buka blokir tanda bintang (*), penambahan akun pada alokasi jenis belanja gaji, dan pencantuman Saldo Awal. Dengan demikian tidak terdapat perubahan pagu anggaran sampai revisi ke – 03. Revisi ke-04 yang terbit pada tanggal 3 Juli 2020 berupa penambahan Alokasi Dana Rupiah Murni (RM) BA - BUN untuk Penanganan Covid-19 sebesar Rp 29.538.461.000,00. Dana ini dipergunakan untuk Pemeliharaan Gedung dan Bangunan sebesar Rp 500.252.000,00; Pengadaan Obat dan AMHP sebesar Rp 25.119.613.000,00; dan Pengadaan Peralatan Non Medis sebesar Rp 3.918.596.000,00. DIPA Revisi ke – 6 yang terbit pada tanggal 1 Oktober 2020 melakukan penurunan target PNBPN BLU, penghapusan blokir dan penambahan alokasi dana Rupiah Murni (RM) atau BA-BUN Tahap 2.

Penambahan alokasi dana RM pada revisi ke – 6 diperuntukkan untuk pengadaan alat medis senilai Rp 196.603.616.000,00 dan alokasi obat dan AMHP senilai Rp 40.000.000.000,00. Namun pagu alokasi alat medis terdapat dana yang diblokir atau bertanda bintang (*), yaitu alat LASIK dan *Carl Zeiss Slit Lamp* senilai Rp 20.077.905.000,00 dikarenakan berdasarkan hasil *review* dari Direktorat Jenderal Anggaran (DJA) kedua alat tersebut dianggap tidak berkaitan langsung dengan penanganan Pandemic Covid – 19.

Revisi ke-7 adalah penggunaan Saldo Awal senilai Rp 154.646.585.000,00 sehingga total pagu anggaran meningkat menjadi Rp 1.515.837.800.000,00. Revisi ke – 8 dan ke – 9 melakukan optimalisasi alokasi dana RM dan pergeseran alokasi antar *output* dalam satu kegiatan serta menggeser anggaran untuk mengantisipasi pagu minus pada belanja operasional dan obat & AMHP/BMHP tanpa penambahan atau pengurangan total pagu anggaran.

Setelah dilakukan revisi ke – 9, maka komposisi alokasi anggaran diperinci berdasarkan *output*, sumber dana, dan jenis belanja pada DIPA BLU Petikan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta TA 2020 sebagaimana tercantum dalam **Lampiran 3.17**. Dengan adanya Revisi ke – 9 atas DIPA seperti yang tercantum dalam **Lampiran 3.17** maka komposisi alokasi anggaran DIPA Awal : RM Rp 131.768.271.000,00 (11,64 %) dan PNPB BLU Rp 1.000.000.000.000,00 (88,36 %), bergeser menjadi RM Rp 397.910.348.000,00 (26,25 %) dan PNPB BLU Rp 1.117.927.452.000,00 (73,75 %)

b. Penerimaan PNPB BLU

Realisasi penerimaan BLU RSUD Dr. Sardjito Yogyakarta sampai dengan tanggal 31 Desember tahun 2020 senilai Rp 993.862.988.871,00 atau 103,17 % dari target senilai Rp 963.280.867.000,00 yang ditetapkan dalam DIPA Revisi ke - 06 Tahun Anggaran 2020. Realisasi penerimaan terdiri atas pembayaran piutang pelayanan tahun sebelumnya senilai Rp 330.066.951.730,00 atau 33,21 % dan penerimaan pelayanan tahun

berjalan senilai Rp. 663.796.037.141,06 atau 66,79 %. Penerimaan yang berasal dari pembayaran piutang tahun berjalan merupakan pembayaran klaim pasien JKN BPJS pada bulan Desember 2020 ini berasal dari pelayanan pasien Rawat Inap bulan Juli, Oktober dan November Tahun 2020, Rawat Jalan bulan Juni, Juli, dan Oktober Tahun 2020, Alkes bulan September dan Oktober Tahun 2020, serta CAPD bulan November Tahun 2020, sebagaimana Tabel 3.3. di bawah ini.

**Tabel 3.3. Perbandingan Rerata Target dan Realisasi
PENERIMAAN PNPB BLU
TAHUN 2020**

NO.	BULAN	RERATA TARGET (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1	Januari	83,325,000,000.00	75,248,242,423.21	90.31
2	Februari	83,325,000,000.00	192,815,877,993.35	231.40
3	Maret	83,325,000,000.00	105,284,995,064.90	126.35
4	April	83,325,000,000.00	77,952,082,613.00	93.55
5	Mei	83,325,000,000.00	73,300,699,221.09	87.97
6	Juni	83,325,000,000.00	59,486,060,232.82	71.39
7	Juli	83,325,000,000.00	47,605,461,176.09	57.13
8	Agustus	83,325,000,000.00	61,714,899,952.96	74.07
9	September	83,325,000,000.00	81,898,943,069.06	98.29
10	Oktober	71,118,622,333.33	61,513,538,587.08	86.49
11	November	71,118,622,333.33	63,388,840,146.74	89.13
12	Desember	71,118,622,333.33	93,653,348,390.76	131.69
Total		963,280,867,000.00	993,862,988,871.06	103.17

Realisasi penerimaan pada tahun 2020 di atas mengalami kenaikan senilai Rp 36.542.847.212,07 atau 3,82 % bila dibandingkan dengan penerimaan tahun 2019 yang mencapai Rp 957.320.141.658,99. Sementara itu uraian jenis penerimaan PNPB BLU berdasarkan Kode Akun sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4. Rekapitulasi Jenis Penerimaan
Berdasarkan Akun
Tahun 2020**

No.	Uraian	Kode Akun	Penerimaan	%
1	Jasa Pelayanan RS	424111	943,620,190,707.91	94,94
2	Pendapatan Hibah Terikat Dalam Negeri- Lembaga/Badan Usaha	424212		
3	Pendapatan Hibah Tidak Terikat Dalam Negeri- Lembaga/Badan Usaha	424222	286,783,776.00	0,03

No.	Uraian	Kode Akun	Penerimaan	%
4	Hasil Kerjasama	424312		
5	Pendapatan Pelayanan BLU dari Entitas dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	424421	25,752,814,900.00	2,59
6	Pendapatan Pelayanan BLU dari Entitas Di Luar Kementerian Negara / Lembaga yang Membawahi BLU	424422	3,221,780,000.00	0,32
7	Jasa Perbankan	424911	9,973,870,208.62	1,00
8	Lain-lain	424919	10,670,932,028.53	1,07
9	Sewa Ruangan	424923	326,717,250.00	0,03
10	Sewa Peralatan dan Mesin	424924		
11	Pendapatan dari Penjualan BMN	424939	9,900,000.00	0,001
Jumlah			993,862,988,871.06	100

Dari Tabel 3.4. terlihat bahwa prosentase penerimaan PNPB BLU RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun 2020 berasal dari Jasa pelayanan RS sebesar 94,94 %, sedangkan yang lainnya relatif kecil.

2. Realisasi Pengeluaran

a. Rupiah Murni (RM)

Realisasi anggaran bersumber Rupiah Murni (RM) mencapai Rp 373.610.193.846,00 atau 93,96 % dari total anggaran senilai Rp 397.910.348.000,00. Rincian masing – masing realisasi berdasarkan jenis belanja tercantum dalam Tabel 3.5. di bawah ini.

Tabel 3.5. Rekapitulasi Alokasi Anggaran dan Realisasi Rupiah Murni per Jenis Belanja Tahun 2020

NO.	JENIS BELANJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Belanja Pegawai (51)	131.768.271.000	127.765.591.730	96,96
2.	Belanja Barang (52)	65.619.865.000	65.487.975.416	99,80
3.	Belanja Modal (53)	200.522.212.000	180.356.626.700	89,94
	JUMLAH	397.910.348.000	373.610.193.846	93,89

b. PNPB BLU

Realisasi anggaran bersumber PNPB BLU mencapai Rp 889.064.578.272,00 atau 79,53 % dari total anggaran senilai Rp 1.117.927.452.000,00. Rincian masing – masing realisasi berdasarkan jenis belanja tercantum dalam Tabel 3.6. di bawah ini.

**Tabel 3.6. Rekapitulasi Alokasi Anggaran dan Realisasi
PNBP BLU per Jenis Belanja
Tahun 2020**

NO.	JENIS BELANJA	ALOKASI ANGGARAN (Rp)	REALISASI (Rp)	%
1.	Belanja Remunerasi	307.824.373.000	276.204.169.369	89,73
2.	Belanja Barang	667.480.644.000	550.268.436.434	82,44
3.	Belanja Modal	142.622.435.000	62.591.972.469	43,89
	JUMLAH	1.117.927.452.000	889.064.578.272	79,53

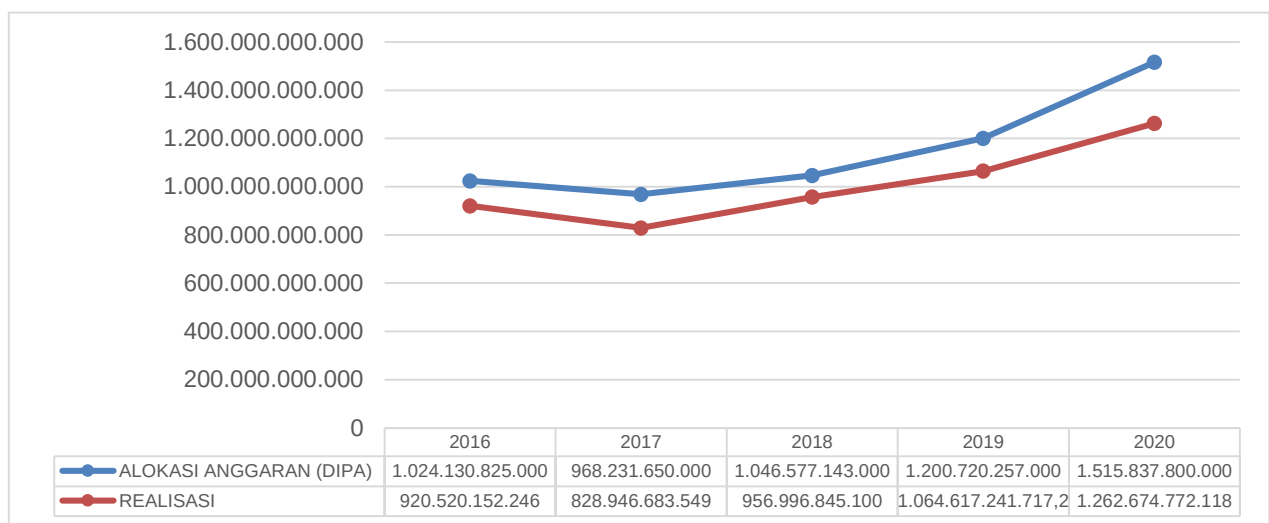
Dari Tabel 3.6. terlihat bahwa dari total realisasi sebesar 79,53 %, maka realisasi belanja modal hanya mencapai Rp 62.591.972.469,00 atau 43,89 % dari total anggaran senilai Rp 142.622.435.000,00.

Sementara itu realisasi pengeluaran terhadap alokasi anggaran (RM + PNBP BLU) sejak tahun 2016 – 2020 sebagaimana tercantum dalam Tabel 3.7.

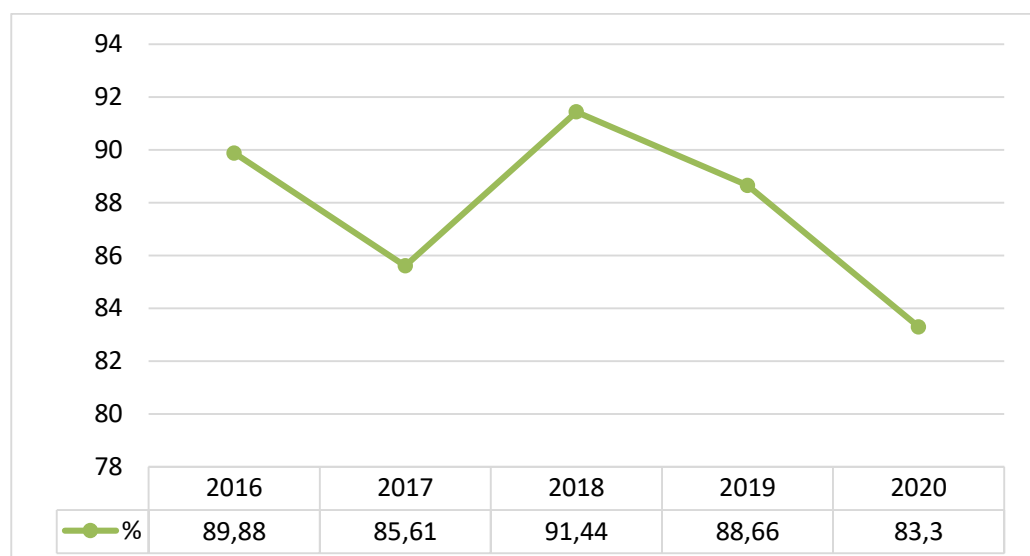
**Tabel 3.7. Trend Alokasi Anggaran dan Realisasi
Pengeluaran RM & PNBP BLU
Tahun 2016 – 2020**

TAHUN	ALOKASI ANGGARAN (DIPA) (Rp)	REALISASI (Rp)	%
2016	1.024.130.825.000	920.520.152.246,00	89,88
2017	968.231.650.000	828.946.683.549,00	85,61
2018	1.046.577.143.000	956.996.845.100,00	91,44
2019	1.200.720.257.000	1.064.617.241.717,28	88,66
2020	1.515.837.800.000	1.262.674.772.118,00	83,30

Berdasarkan data Tabel 3.7. terlihat bahwa ada kecenderungan realisasi belanja atau pengeluaran RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta sejak tahun 2016 cenderung menurun secara prosentase. Bila pada tahun 2016 realisasi pengeluaran mencapai 89,88 % maka tahun 2020 turun cukup signifikan hanya mencapai 83,33 %. Pengeluaran yang tinggi hanya terjadi pada tahun 2018 yaitu mencapai 91,44 %. Namun demikian, pengeluaran belanja secara nominal terus mengalami peningkatan terutama sejak tahun 2017 – 2020. Trend realisasi penerimaan sejak tahun 2016 – 2020 dapat dilihat pada **Gambar 3.7.** di bawah ini.



Gambar 3.7. Trend Alokasi Anggaran dan Realisasi Pengeluaran Tahun 2016 – 2020



Gambar 3.8. Trend Realisasi Persentase (%) Pengeluaran Terhadap Alokasi Anggaran (DIPA) TA 2016 – 2020

F. ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Upaya efisiensi yang telah dicapai sebagaimana uraian dalam Bab III Sub Bab A terkait dengan upaya – upaya yang dilakukan untuk menghasilkan Indikator Kinerja sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Keseluruhan Indikator Kinerja dimaksud menjadi bagian dari Perjanjian Kinerja yang telah dilakukan antara Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Tahun 2020. Selain efisiensi tersebut, maka

efisiensi secara keseluruhan yang berimplikasi dengan produktifitas Pengelolaan Badan Layanan Umum (BLU) adalah sebagaimana yang telah diuraikan dalam Bab III Sub Bab B – angka 1 huruf a dan Sub Bab E angka 1 huruf b.

Penurunan tenaga (*atau sumber daya SDM*) rumah sakit sebanyak 206 orang atau 6,8 % dari semula yang berjumlah 3.009 orang pada tahun 2019 menjadi 2.803 orang pada tahun 2020, sepertinya membuat kinerja rumah sakit menjadi lebih efisien dan efektif. Hal ini dapat dibuktikan bahwa walaupun terjadi penurunan tenaga namun penerimaan PNBP BLU rumah sakit tahun 2020 meningkat senilai Rp 36.542.847.212,07 atau 3,81 % dibandingkan tahun 2019. Bila penerimaan PNBP BLU tahun 2019 mencapai Rp 957.320.141.658,99 dari target yang ditetapkan sebesar Rp 700.000.000.000,00 atau 136,76 %, maka realisasi penerimaan PNBP BLU Tahun 2020 meningkat menjadi Rp 993.862.988.871,06 atau 103,17 % dari target penerimaan Rp 963.280.867.000,00. Data ini menunjukkan bahwa efisiensi sumber daya tenaga berimplikasi dengan peningkatan produktifitas penerimaan. Namun demikian, apakah kedua variabel ini memiliki korelasi atau hubungan langsung perlu dilakukan kajian lebih lanjut secara mendalam.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan dokumen Perjanjian Kinerja yang ditandatangani Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito selaku Pihak Pertama dengan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kemenkes tanggal 22 Oktober 2020 terdapat 9 Sasaran Strategis yang terbagi menjadi 15 Indikator Kinerja (IK) yang merupakan janji Pihak Pertama untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel, berorientasi pada hasil, meningkatkan mutu dan mengutamakan keselamatan pasien di RSUP Dr. Sardjito pada tahun 2019.

Hasil pengukuran, pengelolaan data, dan analisa capaian kinerja terlihat bahwa 11 Indikator Kinerja diantaranya sudah mencapai angka di atas target dan/ atau sesuai standar atau mencapai 73,3 %. Dan masih terdapat 4 Indikator Perjanjian Kinerja atau 26, 7 % yang belum mencapai target dan/ atau standar pada tahun 2020. Rinciannya adalah *“IK NDR belum mencapai standar dan target; IK % SDM sesuai standar RS Tipe A Pendidikan dan Rujukan Nasional belum mencapai standar namun sudah mencapai target; IK OEE tidak mencapai standar dan target; dan IK POBO tidak mencapai target walaupun sudah melebihi standar nasional”*. Kinerja tahun 2020 meningkat signifikan bila dibandingkan kinerja tahun 2019 yang Indikator Kinerjanya hanya mencapai 56,82 %.

Untuk meningkatkan pencapaian kinerja agar lebih baik maka perlunya perbaikan terus menerus dan berkesinambungan, peningkatan koordinasi serta kinerja Satuan Kerja/ Instalasi serta perlu komitmen seluruh pegawai mulai dari tingkat manajerial sampai pelaksana untuk terus berupaya dalam melakukan peningkatan mutu layanan dan keselamatan pasien. Khusus untuk beberapa Indikator Kinerja yang belum tercapai seperti POBO, maka upaya perbaikan yang akan dilakukan pada sisi pihak internal adalah mempercepat proses klaim BPJS dan mengupayakan pihak eksternal untuk melakukan percepatan pembayaran BPJS.

Sementara itu untuk NDR upaya perbaikan yang akan dilakukan adalah meningkatkan kualitas pelayanan (kecepatan, ketepatan, dll) DPJP, dan fasilitas pendukung melalui Rakor antar DPJP dan KSM yang difasilitasi Bidang Pelayanan Medik setelah hasil dari Audit Kematian oleh Komite Medik. Upaya lain yang dapat

dilakukan adalah meningkatkan koordinasi antara Dinas Kesehatan DIY dengan RS Perujuk agar melakukan rujukan sesuai indikasi medis, aturan dan mekanisme yang telah ditentukan dan disepakati bersama. Khusus untuk OEE upaya perbaikan yang akan dilakukan :

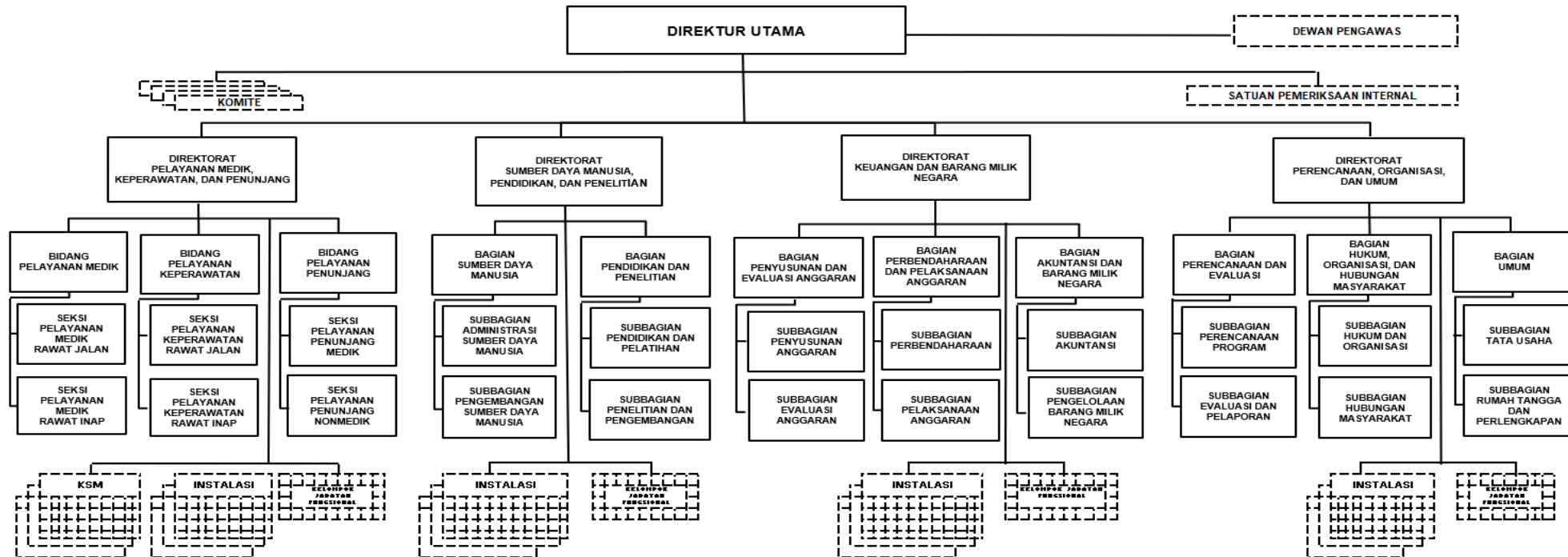
- a. Optimalisasi kualitas air bersih perlu usulan peningkatan *treatment* dari IPSRS terkait sumur pompa dalam (*pengadaan dan penggantian filter, dll*). *Treatment* dapat juga ditelusuri dari (1) pemasangan filter; (2) penggunaan bahan kimia dalam proses pengolahan; (3) penggantian pipa distribusi secara bertahap; dan (4) pengurasan tanki secara rutin untuk masing – masing pompa dalam yang berjumlah 5 Unit. Beberapa penggantian pipa distribusi sudah dilakukan bersamaan dengan renovasi Gedung/ bangunan.
- b. Optimalisasi bak sedimentasi sehingga pengolahan limbah lebih stabil dalam mengatasi fluktuasi volume limbah.

Mudah – mudahan Laporan Akuntabilitas Kinerja RSUP Dr. Sardjito Tahun 2020 ini dapat mencerminkan wujud nyata komitmen segenap jajaran Direksi dan Staf untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja serta dapat digunakan Pimpinan dalam pengambilan keputusan.

Lampiran 1.1.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta

Sesuai :
 PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 65 TAHUN 2019
 TENTANG
 ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
 Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

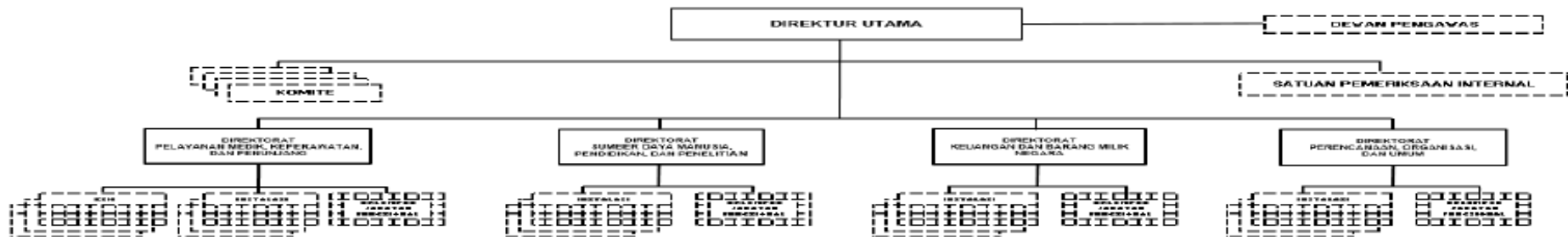


Lampiran 1.2.

Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta

Sesuai :
PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 64 TAHUN 2020
TENTANG
ORGANISASI DAN TATA KERJA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT
Dr. SARDJITO YOGYAKARTA

BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO YOGYAKARTA



MENTERI KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

TERAWAN AGUS PUTRANTO

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Organisasi
Sekretariat Jenderal Kementerian Kesehatan,



Sundoyo, SH, MKM, M.Hum
NIP 196504081988031002

SK Rencana Kinerja Tahunan

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR UTAMA RSUP Dr. SARDJITO

NOMOR : HK.02.03/XI.4/33524/2019

TENTANG:

RENCANA KINERJA TAHUNAN

TAHUN ANGGARAN 2020

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO

DIREKTUR UTAMA RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DR. SARDJITO

- Menimbang :**
- a. bahwa dengan ditetapkannya Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito menjadi instansi yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan BLU, perlu disusun Perencanaan Tahunan sebagai penjabaran lebih lanjut dokumen Rencana Strategis Bisnis.
 - b. bahwa perencanaan tahunan atau Rencana Kinerja Tahunan (RKT) memuat sasaran strategis, Program, Kegiatan, Indikator Kinerja dan target yang akan dicapai dalam tahun berjalan.
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito tentang Rencana Kinerja Tahun Anggaran 2020 RSUP Dr. Sardjito.
- Mengingat :**
1. Undang – undang No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
 2. Undang – undang No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 05, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355).
 3. Undang – undang No. 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400).
 4. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4421).
 5. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005 – 2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700).
 6. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063).
 7. Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5072).
 8. Peraturan Pemerintah RI No. 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (BLU) (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara

Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340).

9. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340).
10. Peraturan Presiden Nomor 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2012 Nomor 193);
11. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1674/MENKES/PER/XII/2005 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Yogyakarta.
12. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 64 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 1508).

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) RSUP Dr. Sardjito Tahun Anggaran 2020 tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari keputusan Direktur Utama ini.
- KEDUA : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2020 disusun dan ditetapkan berdasarkan Rencana Strategis Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito Tahun 2020-2024
- KETIGA : Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun Anggaran 2020 sebagaimana dimaksud diktum pertama digunakan sebagai acuan RSUP Dr. Sardjito dalam menyusun Rencana Bisnis dan Anggaran termasuk RKA-K/L serta penyelenggaraan kegiatan rumah sakit.
- KEEMPAT : Segala biaya yang timbul akibat ditetapkannya Keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Sardjito.
- KELIMA : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapannya akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI : YOGYAKARTA
PADA TANGGAL: 27 Desember 2019



Direktur Utama

Dr. dr. Darwito, S.H., Sp.B (K) Onk
NIP. 196002031988031003

Lampiran 2.2.

**Alokasi Anggaran diperinci Berdasarkan Sumber Dana, Output, dan Jenis Belanja
Tahun Anggaran 2020**

No	URAIAN KEGIATAN/ OUTPUT	VOLUME	SATUAN	ALOKASI		JENIS BELANJA			SUMBER DANA (APBN)			
				PAGU (Rp)	(%)	PEGAWAI (51)	BARANG (52)	MODAL (53)	RUPIAH MURNI (RM)	%	PNBP BLU	%
1	Gedung layanan	10.302	m2	78.695.964.000	6,95			78.695.964.000			78.695.964.000	
2	Alat Kesehatan	1.110	Unit	63.796.931.000	5,64			63.796.931.000			63.796.931.000	
3	Layanan Operasional UPT BLU	1	Layanan	537.637.004.000	47,50		537.555.804.000	81.200.000			537.637.004.000	
4	Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	10	Paket	288.769.478.000	25,51		288.769.478.000				288.769.478.000	
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Layanan	31.100.623.000	2,75		20.000.000.000	11.100.623.000			31.100.623.000	
6	Layanan Perkantoran	1	Layanan	131.768.271.000	11,64	131.768.271.000			131.768.271.000			
				1.131.768.271.000	100,00	131.768.271.000	846.325.282.000	153.674.718.000	131.768.271.000	11,64	1.000.000.000.000	88,36
	PERSENTASE (%)				100,00	11,64	74,78	13,58				100,00

Lampiran 2.3.

Perjanjian Kinerja Tahun 2020

DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN RSUP Dr. SARDJITO



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Rukmono Siswihanto, Sp.OG(K), M.Kes

Jabatan : Direktur Utama RSUP Dr. Sardjito

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K), MARS

Jabatan : Pjt. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta,

Pihak Kedua,

Pihak Pertama


Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K),
MARS
NIP 196205231989031001



dr. Rukmono Siswihanto, Sp.OG(K), M.Kes
NIP 196404111990101001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020
RSUP DR. SARDJITO YOGYAKARTA**

No.	Sasaran Program/Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	TERWUJUDNYA KEPUASAN STAKEHOLDER	1. Angka kepuasan pelanggan	85%
2.	TERWUJUDNYA PELAYANAN YANG BERMUTU DAN BERORIENTASI PADA KESELAMATAN PASIEN	2. <i>Nett Death Rate</i>	50%
		3. Infeksi Daerah Operasi	2%
		4. Persentase KSM yang menerapkan 5 evaluasi Standar Pelayanan Klinis	70%
3.	TERWUJUDNYA TATA KELOLA RS PENDIDIKAN YANG BERMARTABAT	5. Angka kepuasan peserta didik	86%
		6. Jumlah <i>Translational Research</i>	6 Dokumen
4.	TERWUJUDNYA LAYANAN UNGGULAN	7. Jumlah produk layanan yang dikembangkan	2 layanan
5.	TERWUJUDNYA KEMITRAAN DENGAN INSTITUSI LAIN/ MASYARAKAT	8. Jumlah kegiatan webinar	12 kegiatan
		9. Frekuensi pertemuan koordinasi layanan rujukan	6 kegiatan
6.	TERWUJUDNYA SDM YANG PROFESIONAL DAN BERBUDAYA	10. Persentase SDM sesuai standar RS tipe A pendidikan dan rujukan nasional	85%
		11. Terlaksananya 20 jam pelatihan per karyawan per tahun	81%
7.	TERSEDIAANYA SARANA, PRASARANA, DAN ALAT YANG MEMADAI	12. <i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	94%
8.	TERWUJUDNYA SISTEM IT TERINTEGRASI DI RS	13. Persentase terpenuhinya kebutuhan IT RS (terintegrasi)	20%
9.	TERWUJUDNYA KONDISI KEUANGAN RS YANG SEHAT	14. Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)	109,21%
		15. Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	85%

Kegiatan

1. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pembinaan Pelayanan Kesehatan

Anggaran

Rp 1.161.306.732.000,00

Jakarta,

Pihak Kedua,



**Prof. dr. Abdul Kadir, Ph.D, Sp.THT-KL(K),
MARS**
NIP 196205231989031001

Pihak Pertama,



dr. Rakmono Siswihanto, Sp.OG(K), M.Kes
NIP 196404111990101001

Lampiran 2.4.

Kamus Indikator Perjanjian Kinerja Tahun 2020

Perspektif	:	Konsumen				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya kepuasan stakeholder				
Indikator Kinerja Utama	:	Angka kepuasan pelanggan				
Definisi Operasional	:	Kepuasan Pasien/ Pelanggan adalah pernyataan tentang persepsi pasien/ pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit. Kepuasan pasien/ pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pasien/ pelanggan. Hal ini dapat diketahui dengan melakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Pengukuran IKM dilaksanakan di lokasi layanan sesuai dengan metode dan ketentuan sebagaimana diatur dalam Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik (PerMenPan dan RB RI Nomor 14 Tahun 2017)				
Formula	:	Hasil Penilaian IKM Skala Maksimal Nilai IKM X 100%				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Umum dan Operasional Cq. Bagian Hukum dan Humas				
Sumber Data	:	Angket Survei kepuasan pasien/ pelanggan/ masyarakat				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		85%	85%	86%	88%	90%
Kriteria Penilaian	:	KP ≥ 85			2	
		70 < KP < 85			1,5	
		55 < KP ≤ 70			1	
		40 < KP ≤ 55			0,5	
		KP ≤ 40			0	

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien				
Indikator Kinerja Utama	:	Nett Death Rate				
Definisi Operasional	:	Nett Death Rate adalah banyaknya kejadian kematian pasien yang terjadi sesudah periode 48 jam setelah pasien rawat inap masuk rumah sakit.				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah kejadian kematian pasien rawat inap > 48 jam}}{\text{Jumlah seluruh pasien rawat inap yang keluar hidup dan mati}} \times 1000\%$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Medik dan Keperawatan Cq. Bidang Pelayanan Medik				
Sumber Data	:	Instalasi Catatan Medik				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		50‰	45‰	40‰	35‰	30‰
Kriteria Penilaian	:	Hasil ≤ 24‰			3	
		24‰ < Hasil ≤ 50‰			2	
		50‰ < Hasil ≤ 70‰			1	
		Hasil > 70‰			0	

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien				
Indikator Kinerja Utama	:	Infeksi Daerah Operasi (IDO)				
Definisi Operasional	:	Infeksi Daerah Operasi (IDO) adalah Infeksi yang terjadi pada luka daerah operasi baik luka operasi bersih, bersih terkontaminasi maupun kotor, dengan ataupun tanpa hasil kultur dalam waktu 30 hari pasca operasi tanpa implan dan satu tahun dengan implan pasca bedah. Kriteria jika didapatkan salah satu dari sbb : 1. Pus keluar dari luka operasi atau <i>drain</i> dipasang di atas <i>fascia</i>, 2. Biakan positif dari cairan yang keluar dari luka atau jaringan yang diambil secara <i>aseptic</i>, 3. Luka operasi dehisensi secara spontan atau dibuka oleh ahli bedah 4. Demam 30°C dan/ atau terdapat nyeri lokal 5. Abses atau tanda infeksi yang langsung terlihat waktu pemeriksaan atau secara histopathologis. 6. Dokter menyatakan terjadi infeksi daerah operasi.				
Formula	:	(Jumlah kasus IDO dibagi Jumlah kasus operasi) x 100 %				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktorat Medik dan Keperawatan Cq. Kabid Yanmed Komite PPI (koordinator)				
Sumber Data	:	Rekam Medis (pasien) Dokter yang merawat/ DPJP Perawat ruangan Poli Dst				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		2%	2%	1,9%	1,9%	1,8%
Kriteria Penilaian	:	Hasil ≤ 2 %			2	
		2% < Hasil ≤ 3%			1,5	
		3% < Hasil ≤ 4%			1	
		4% < Hasil ≤ 5%			0,5	
		Hasil > 5 %			0	

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien				
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase KSM yang menerapkan 5 evaluasi Standar Pelayanan Klinis				
Definisi Operasional	:	Standar Pelayanan Klinis adalah dokumen yang diperuntukkan sebagai panduan untuk memberikan jaminan kepada pasien dalam memperoleh pelayanan kedokteran yang berdasarkan pada nilai ilmiah sesuai dengan kebutuhan medis pasien serta untuk mempertahankan dan meningkatkan mutu pelayanan kedokteran dalam bentuk Panduan Praktek Klinis (PPK) yang dapat dilengkapi dengan Clinical Pathway (CP), algoritme, protokol, prosedur atau standing order. Kelompok Staf medis (KSM) adalah kelompok dokter dan/ atau dokter spesialis dan/atau dokter spesialis konsultan serta dokter gigi dan/ atau dokter gigi spesialis dan/atau dokter gigi spesialis konsultan yang melakukan pelayanan sesuai dengan keahliannya. Setiap KSM menerapkan minimal 5 Standar Pelayanan Klinis dan dilakukan evaluasi implementasi terhadap Standar Pelayanan Klinis.				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah KSM yang menerapkan 5 evaluasi Standar Pelayanan Klinis} \times 100\%}{\text{Jumlah seluruh KSM}}$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Medik dan Keperawatan Cq. Bidang Pelayanan Medik				
Sumber Data	:	Data sekunder dari rekam medik pasien				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		70	75	80	85	90

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya tata kelola rumah sakit pendidikan yang bermartabat				
Indikator Kinerja Utama	:	Angka kepuasan peserta didik				
Definisi Operasional	:	Kepuasan peserta didik adalah angka yang diperoleh dari hasil survey kepuasan peserta didik paska pendidikan/ praktik dengan menggunakan kuisi ^o ner proses pendidikan/ praktik				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah peserta didik yang mengisi kuisioner paska pendidikan/ praktik yang mengisi puas, cukup puas, dan sangat puas (N)}}{\text{dibagi jumlah peserta didik yang mengisi kuisioner paska pendidikan/ praktik}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur SDM dan Pendidikan Cq. Bagian Pendidikan dan Penelitian/ Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik)				
Sumber Data	:	Komite Koordinasi Pendidikan (Komkordik)				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		86%	87%	88%	89%	90%

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya tata kelola rumah sakit pendidikan yang bermartabat				
Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah dokumen <i>translational research</i>				
Definisi Operasional	:	Jumlah penelitian translasi yang dilakukan di RSUP Dr.Sardjito Translasional Research/ penelitian translasi terdiri atas: T1: Mentransfer hasil pemahaman baru mengenai mekanisme penyakit yang diperoleh dari penelitian laboratorium menjadi pengembangan suatu metode baru untuk diagnosis, terapi dan pencegahan dan uji pertamanya pada manusia. T2: Penerjemahan hasil dari studi klinis ke praktek klinis dan pengambilan keputusan sehari-hari.				
Formula	:	Jumlah dokumen <i>translational research</i>				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur SDM dan Pendidikan Cq. Bagian Pendidikan dan Penelitian				
Sumber Data	:	Sistem Informasi Manajemen (SIM) peserta penelitian				
Periode Pelaporan	:	Tahunan (dapat dibuat bulanan)				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		6	7	8	9	10

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya layanan unggulan				
Indikator Kinerja Utama	:	Jumlah produk layanan yang dikembangkan				
Definisi Operasional	:	Jumlah produk layanan unggulan yang sudah dapat terealisasi (memberikan layanan kepada pasien)				
Formula	:	Jumlah kumulatif produk layanan unggulan setiap tahun				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Medik dan Keperawatan Koordinator Bidang Pelayanan Medik				
Sumber Data	:	Data Pelayanan				
Periode Pelaporan	:	Tahunan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		2	3	4	5	6

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya kemitraan dengan institusi lain/ masyarakat				
Indikator Kinerja Utama	:	Terlaksananya kegiatan webinar <i>sharing knowledge</i> sebagai sarana penyebarluasan ilmu pengetahuan, teknologi kedokteran dan kesehatan kepada rumah sakit jejaring dan rumah sakit lainnya di Indonesia				
Definisi Operasional	:	Webinar (web-seminar) adalah teknologi yang memungkinkan untuk mengadakan sebuah seminar jarak jauh tanpa harus bertatap muka secara langsung dengan menggunakan jaringan internet. Webinar <i>sharing knowledge</i> merupakan kegiatan webinar untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Webinar <i>sharing knowledge</i> dilaksanakan sesuai jadwal yang direncanakan oleh Instalasi Perpustakaan dan Kemampuan Sumber Daya Manusia (IP2KSDM) yang dikoordinasikan dengan Kelompok Staf Medik (KSM) di RSUP Dr. Sardjito				
Formula	:	Jumlah pelaksanaan webinar <i>sharing knowledge</i>				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur SDM dan Pendidikan				
Sumber Data	:	Jadwal webinar <i>sharing knowledge</i> IP2KSDM				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		12	18	24	36	48

Perspektif	:	Proses Bisnis Internal				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya kemitraan dengan institusi lain/ masyarakat				
Indikator Kinerja Utama	:	Frekuensi pertemuan koordinasi layanan rujukan				
Definisi Operasional	:	Pertemuan koordinasi layanan rujukan adalah pertemuan yang berkaitan dengan rujukan medis atau rujukan kesehatan yang diselenggarakan melalui koordinasi dengan Dinas Kesehatan dalam rangka mempercepat upaya – upaya penurunan angka kematian ibu, angka kematian anak, dan kasus penyakit tinggi lainnya di wilayah DIY.				
Formula	:	Jumlah/ frekuensi pertemuan koordinasi layanan rujukan dalam satu tahun				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Medik dan Keperawatan Koordinator Bidang Pelayanan Medik				
Sumber Data	:	Laporan Kegiatan Pertemuan Koordinasi Layanan Rujukan				
Periode Pelaporan	:	Semester				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		6 kegiatan	8 kegiatan	8 kegiatan	10 kegiatan	10 kegiatan

Perspektif	:	Pengembangan SDM dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya SDM yang profesional dan berbudaya				
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase SDM sesuai standar RS tipe A Pendidikan dan Rujukan Nasional				
Definisi Operasional	:	Persentase jumlah SDM Medik, kefarmasian, keperawatan dan kebidanan, penunjang klinik, penunjang non klinik yang bertugas aktif baik dengan status kepegawaian PNS, non PNS, BKO (dari FKMK) berdasar standar Permenkes No. 56 Tahun 2014				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah SDM yang bertugas aktif}}{\text{jumlah standar}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur SDM dan Pendidikan Koordinator Bagian SDM				
Sumber Data	:	a) Data kepegawaian SIMKA b) Data kepegawaian SIMRS c) Data kepegawaian excel agregat (simediton)				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		85%	88%	90%	95%	96%

Perspektif	:	Pengembangan SDM dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya SDM yang profesional dan berbudaya				
Indikator Kinerja Utama	:	Terlaksananya 20 jam pelatihan per karyawan per tahun				
Definisi Operasional	:	Pelatihan adalah semua kegiatan peningkatan kompetensi karyawan yang dilakukan baik di rumah sakit ataupun di luar rumah sakit yang bukan merupakan pendidikan formal. Minimal per karyawan 20 jam per tahun.				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun}}{\text{Jumlah seluruh karyawan di rumah sakit}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur SDM dan Pendidikan Cq. Bagian Sumber Daya Manusia				
Sumber Data	:	Data pelatihan karyawan				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		81	82	83	84	85

Perspektif	:	Pengembangan SDM dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Tersedianya pemanfaatan sarana prasarana RS yang memadai				
Indikator Kinerja Utama	:	Overall Equipment Effectiveness (OEE)				
Definisi Operasional	:	Overall Equipment Effectiveness (OEE) adalah hasil pengukuran kehandalan sarana dan prasarana tertentu yang dilihat dari 3 aspek yaitu : ketersediaan, kinerja dan kualitas. A. Ketersediaan (<i>availability</i>) : Ke, adalah perbandingan jumlah hari alat beroperasi dibagi jumlah hari alat tsb direncanakan beroperasi B. Kinerja (<i>performance</i>) : Ki, adalah kemampuan alat yang ada dibagi kemampuan ideal alat C. Kualitas (<i>quality</i>) : Ku, adalah keluaran yang baik yang dihasilkan oleh suatu alat dibagi dengan total keluaran dari alat tersebut. Peralatan yang akan dilakukan penilaian yaitu peralatan sterilisasi, laundry, gizi dan peralatan sanitasi yang nilainya di atas 500 juta rupiah				
Formula	:	$OEE = (Ka \times Ki \times Ku) \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Umum dan Operasional Koordinator Instalasi Pemeliharaan Sarana dan Prasarana RS				
Sumber Data	:	Instalasi Pusat Pelayanan Sterilisasi dan Binatu Instalasi Gizi Instalasi Sanitasi				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		94%	96%	98%	100%	100%
Kriteria Penilaian	:	OEE ≥ 80%			2	
		70% ≤ OEE < 80%			1.5	
		60% ≤ OEE < 70%			1	
		50% ≤ OEE < 60%			0.5	
		OEE < 50%			0	

Perspektif	:	Pengembangan SDM dan Organisasi
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya sistem IT terintegrasi di RS
Indikator Kinerja Utama	:	Persentase terpenuhinya kebutuhan IT RS
Definisi Operasional	:	Presentase terpenuhinya kebutuhan IT RS adalah jumlah kumulatif presentase terpenuhinya kebutuhan IT RS setiap tahun selama tahun 2020-2024. Kebutuhan IT rumah sakit adalah item-item kegiatan yang telah dipaparkan dan direncanakan pada dokumen RSB Tahun 2020 – 2024. Item-item kegiatan yang dimaksud sebagai berikut: 1. Tahun 2020 : a. Electronic Medical Record Final Bobot 20% b. Clinical Intelligence c. Human Resource Information System d. Manajemen Penelitian dan Perpustakaan e. Inventori Gizi f. Aplikasi Mobile untuk Customer g. Inventory Binatu h. Sistem LIS i. Sistem AHS j. Aplikasi Keuangan k. Implementasi Asuhan Keperawatan l. Pengembangan infrastruktur IP CCTV di seluruh rumah sakit. m. Pengembangan TV Kabel RS n. Tahun 2021 : a. Sistem Asuhan Kefarmasian Bobot 20% b. Sistem Asuhan Gizi c. Sistem Asuhan Rehabilitasi Medik d. Pembangunan ruang INSTI dan datacenter (IT Center) terpadu sesuai standar (powersupply, pendinginan, kelembaban) e. Regenerasi perangkat pengolah data yang usia produktifnya sudah terlewati (PC, storage, switch,dll) f. Sistem SKP Keperawatan g. Audit Sistem Informasi h. Tahun 2022 : a. Big Data – Data Warehouse Bobot 20% b. Clinical Research c. Pengembangan infrastruktur live streaming di OK IBS. d. Regenerasi server e. Tahun 2023 - Business Intelligence Bobot 20% f. Tahun - Artificial Intelligence Bobot 20%

		2024 :				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah Kegiatan yang diselesaikan}}{\text{Jumlah Kegiatan yang direncanakan pada tahun berjalan}} \times \text{Bobot}$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Umum dan Operasional Cq. Instalasi Teknologi Informasi				
Sumber Data	:	Laporan berkala tahunan Instalasi Teknologi Informasi				
Periode Pelaporan	:	Tahunan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		20%	40%	60%	80%	100%

Perspektif	:	Keuangan				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya kondisi keuangan RS yang sehat				
Indikator Kinerja Utama	:	Rasio Kas (<i>Cash Ratio</i>)				
Definisi Operasional	:	Kas adalah uang tunai atau saldo bank yang setiap saat dapat digunakan untuk membiayai kegiatan BLU, tidak termasuk saldo bank pada rekening dana kelolaan (Jamkesda/ BPJS) yang belum menjadi hak BLU Setara Cash (<i>Cash Equivalent</i>) merupakan bagian dari aset lancar yang sangat likuid, yang dapat dikonversi menjadi kas dalam jangka waktu 1 sampai dengan 3 bulan tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan, tidak termasuk piutang dan persediaan. Contoh setara kas antara lain deposito berjangka kurang dari 3 bulan dan cek yang jatuh tempo kurang dari 3 bulan. Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang diharapkan akan dibayar/ diselesaikan atau jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal neraca.				
Formula	:	$\frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Keuangan Cq. Bagian Akuntansi dan Verifikasi				
Sumber Data	:	Laporan keuangan				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		109,21 %	187,91 %	232,37 %	225,76 %	228 %
Kriteria Penilaian	:	RK > 480				0,5
		420 < RK ≤ 480				0,75
		360 < RK ≤ 420				1,25
		300 < RK ≤ 360				1,75
		240 < RK ≤ 300				2,25
		180 < RK ≤ 240				1,75
		120 < RK ≤ 180				1,25
		60 < RK ≤ 120				0,75
		0 < RK ≤ 60				0,5
		RK = 0				0

Perspektif	:	Keuangan				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya kondisi keuangan rumah sakit yang sehat				
Indikator Kinerja Utama	:	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)				
Definisi Operasional	:	Pendapatan PNBPN merupakan seluruh pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (Rupiah Murni). Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang dibutuhkan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, berupa Beban Umum dan Administrasi, dan Beban Layanan, dan sumber dananya berasal dari penerimaan anggaran APBN dan pendapatan PNBPN Satker BLU. Tidak termasuk biaya penyusutan dan amortisasi.				
Formula	:	$\frac{\text{Pendapatan PNBPN}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:					
Person in Charge	:	Direktur Keuangan Cq. Bagian Akuntansi dan Verifikasi				
Sumber Data	:	Laporan Keuangan				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target	:	2020	2021	2022	2023	2024
		85 %	95,95 %	97,79 %	99 %	99,72 %
Kriteria Penilaian	:	PB > 65				2,75
		57 < PB ≤ 65				2,5
		50 < PB ≤ 57				2,25
		42 < PB ≤ 50				2
		35 < PB ≤ 42				1,75
		28 < PB ≤ 35				1,5
		20 < PB ≤ 28				1,25
		12 < PB ≤ 20				1
		4 < PB ≤ 12				0,75
		0 ≤ PB ≤ 4				0,5

Lampiran 3.1.

**Capaian Indikator Perjanjian Kinerja
Tahun 2020**

	Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Utama (IKU)	Standar	Target 2020	Capaian 2020
1	Terwujudnya kepuasan stakeholder	1	Angka kepuasan pelanggan	$\geq 85\%$	85%	86,06%
2	Terwujudnya pelayanan yang bermutu dan berorientasi pada keselamatan pasien	2	<i>Nett Death Rate</i>	$\leq 24\%$	50%	65%
		3	Infeksi Daerah Operasi	$\leq 2\%$	2%	0,19%
		4	Persentase KSM yang menerapkan 5 evaluasi Standar Pelayanan Klinis	100%	70%	100%
3	Terwujudnya tata kelola RS pendidikan yang bermartabat	5	Angka kepuasan peserta didik	$\geq 85\%$	86%	100%
		6	Jumlah Translational Research	5 Dokumen	6 Dokumen	20 Dokumen
4	Terwujudnya layanan unggulan	7	Jumlah produk layanan yang dikembangkan	-	2 Layanan	5 Layanan
5	Terwujudnya kemitraan dengan institusi lain/ masyarakat	8	Jumlah kegiatan webinar	-	12 Kegiatan	34 Kegiatan
		9	Frekuensi pertemuan koordinasi layanan rujukan	-	6 Kegiatan	11 Kegiatan
6	Terwujudnya SDM yang profesional dan berbudaya	10	Persentase SDM sesuai standar RS tipe A pendidikan dan rujukan nasional	100%	85%	85,65%
		11	Terlaksananya 20 jam pelatihan per karyawan per tahun	$> 60\%$	81%	81,5%
7	Tersedianya sarana prasarana RS yang memadai	12	<i>Overall Equipment Effectiveness (OEE)</i>	100%	94%	56,84%
8	Terwujudnya sistem IT terintegrasi di RS	13	Persentase terpenuhinya kebutuhan IT RS (terintegrasi)	-	20%	20%
9	Terwujudnya kondisi keuangan RS yang sehat	14	Rasio Kas (Cash Ratio)	%	109,21%	252,45%
		15	Rasio pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional (POBO)	$> 65\%$	85%	81,52%

Lampiran 3.2.

**Data Ketenagaan Diperinci Berdasarkan
Jenis/ Kategori dan Status Ketenagaan
Tahun 2019 – 2020**

NO	JENIS KETENAGAAN	TAHUN 2019						TOTAL	TAHUN 2020						TOTAL
		JENIS KEPEGAWAIAN							JENIS KEPEGAWAIAN						
		PNS	SK DEKAN		NON PNS				PNS	SK DEKAN		NON PNS			
		KEMKES	FK	FKG	TETAP	KONTRAK	MITRA		KEMKES	FK	FKG	TETAP	KONTRAK	MITRA	
1	Medis (Umum + Sp.)	234	135	1	2	9	20	401	217	130	0	3	1	36	387
2	Keperawatan	821	0	0	229	190	0	1.240	797	0	0	246	112	0	1.155
3	Farmasi	77	0	0	17	61	0	155	76	0	0	28	37	0	141
4	Kesehatan Masy.	37	1	0	4	4	0	46	38	0	0	5	1	0	44
5	Gizi	26	0	0	3	7	0	36	27	0	0	9	1	0	37
6	Keterampilan Fisik	32	0	0	5	7	0	44	31	0	0	9	1	0	41
7	Keteknisian Medis	169	0	0	73	34	0	276	162	0	0	82	16	0	260
8	Non Medis														
8a	Non Medis S3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8b	Non Medis S2	26	0	0	0	0	0	26	29	0	0	0	0	0	29
8c	Non Medis S1	77	0	0	62	11	0	150	76	0	0	64	5	0	145
8d	Non Medis D3	27	0	0	68	49	0	144	22	0	0	93	6	0	121
8e	Non Medis SMA Sederajat Dan Dibawahnya														
		349	0	0	12	130	0	491	304	0	0	26	113	0	443
JUMLAH		1.875	136	1	475	502	20	3.009	1.779	130	0	565	293	36	2.803

Keterangan :

1. FK UGM : pegawai FK UGM baik PNS maupun non PNS yang dipekerjakan di RSUP Dr. Sardjito dengan status BKO, dll
2. DTT : Dokter Tidak Tetap
3. FKG UGM : pegawai FKG UGM baik PNS maupun non PNS yang dipekerjakan di RSUP Dr. Sardjito dengan status BKO, dll

Lampiran 3.3.

**Jumlah Ketenagaan Diperinci Berdasarkan
Jabatan (Struktural dan Fungsional) dan Status
Tahun 2020**

NO	URAIAN	PNS KEMKES	BKO	NON PNS TETAP	NON PNS KONTRAK	MITRA	JUMLAH
1.	STRUKTURAL						
	Eselon II.a	1					1
	Eselon II.b	3					3
	Eselon III	11					11
	Eselon IV	22					22
2.	JFT	1.132	130			4	1.266
3.	JFU	610		565	293	32	1.500
JUMLAH		1.779	130	565	293	36	2.803

Keterangan :

1. BKO FK : Pegawai FK UGM baik PNS maupun non PNS yang dipekerjakan di RSUP Dr. Sardjito dengan status BKO, dll
2. BKO FKG : Pegawai FKG UGM baik PNS maupun non PNS yang dipekerjakan di RSUP Dr. Sardjito dengan status BKO, dll
3. JFT : Jabatan Fungsional Tertentu
4. JFU : Jabatan Fungsional Umum

Lampiran 3.4.

**Jumlah Ketenagaan
diperinci Berdasarkan Golongan
Tahun 2020**

NO	URAIAN	PNS KEMKES	BKO	NON PNS TETAP	NON PNS KONTRAK	DOKTER MITRA	JUMLAH
1.	Golongan I	18		3	1		22
2.	Golongan II	433		381	226		1.040
3.	Golongan III	1.083	95	181	66	11	1.436
4.	Golongan IV	245	35			25	305
JUMLAH		1.779	130	565	293	36	2.803

Lampiran 3.5.

**Jumlah Ketenagaan
diperinci Berdasarkan Jenis Tenaga dan Kelompok Usia
Tahun 2020**

NO	JENIS TENAGA	USIA									JUMLAH
		21-25	26-30	31-35	36-40	41-45	46-50	51-55	56-60	>60	
1	Dokter Umum	0	8	13	12	4	2	1	2	0	42
2	Dokter Gigi	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	Dokter Spesialis	0	2	32	35	9	7	3	2	7	97
4	Dokter Sub Spesialis	0	0	1	16	23	35	40	31	81	227
5	Dokter Gigi Spesialis	0	0	1	2	1	0	1	0	2	7
6	Perawat dan Bidan	38	143	272	153	145	103	150	54	0	1.058
7	Penunjang Medis	29	149	109	38	39	37	59	36	0	496
8	NON MEDIS	7	112	167	102	116	161	138	72	0	875
JUMLAH		74	414	595	358	337	345	392	198	90	2.803

Lampiran 3.6.

**Daftar Nama Pegawai yang sudah Purna Tugas
Bulan Februari s/d Desember Tahun 2020**

NO	NAMA	GOL	TMT PENSIUN	SATUAN KERJA
1	drg. ENDANG NURIYATI NIP. 196001101987012001'	IV/d	01-02-2020	KSM Gigi dan Mulut
2	dr. Dwi Retno Adi Winarni, Sp.KK (K) NIP. 196001131985112001	III/D	01-02-2020	KSM Kulit dan Kelamin
3	dr. Iryani Andamari, Sp.KK NIP. 196201281991032001	IV/A	01-02-2020	KSM Kulit dan Kelamin
4	Ismi Pujiastuti NIP. 196201061982032002	III/c	01-02-2020	Instalasi Gizi
5	Sri Yantini NIP. 196201071983022001	III/B	01-02-2020	IRJ / Bedah
6	Parjono, SE NIP. 196201071984031002	IV/a	01-02-2020	SPI
7	Sudaryati NIP. 196201111994012001	III/A	01-02-2020	Instalasi Kesehatan Anak
8	Paryanto NIP. 196201131993031002	III/B	01-02-2020	Sub Bag Perleng & RT/U Inventaris
9	Suratiman NIP. 196201172006041001	II/C	01-02-2020	IRNA I / Anggrek 2
10	Sanun NIP. 196201212014121001	II/b	01-02-2020	Instalasi Dialisis
11	Suladi NIP. 196202032007011011	II/c	01-03-2020	IRNA I / Cendana 3
12	RR. Margareta Iryati, A.Md NIP. 196202051991032002	IV/a	01-03-2020	Inst Catatan Medik
13	Ponidi NIP. 196202121982021002	II/b	01-03-2020	Instalasi Farmasi
14	Masidi NIP. 196202141982031003	II/d	01-03-2020	Instalasi Gizi
15	Purwanto NIP. 196202181983031001	III/c	01-03-2020	Instalasi Farmasi
16	Muhadi NIP. 196202212007011007	II/A	01-03-2020	IRNA I / Bugenvil 4
17	dr. Rayanti Indreswari NIP. 196203072006042001	IV/a	01-04-2020	Poli Edelweiss/PTRM
18	Kardiya NIP. 196203041993031003	III/c	01-04-2020	IPSRS
19	Sumarni, SE NIP. 196203101983032003	IV/a	01-04-2020	Bagian PbPA

NO	NAMA	GOL	TMT Pensiun	SATUAN KERJA
20	Mugimin NIP. 196203211993031001	III/c	01-04-2020	Bagian Pendidikan dan Penelitian
21	Wiji Mulyono NIP. 196203261986031002	III/B	01-04-2020	Instalasi Rawat Jantung
22	Marjilah NIP. 196203281982022001	III/c	01-04-2020	IRJ
23	Sulistyowati,S.Kep,Ns NIP. 196003111979102001	IV/b	01-04-2020	IRJ / Peny. Jiwa
24	dr. Astuti, Sp.S (K) NIP. 196003021987012001'	IV/c	01-04-2020	KSM Penyakit Saraf
25	Sri Suryanah (Pensiun Dini) NIP. 196609061990032001	III/D	01-04-2020	Instalasi Radiologi
26	Rajiyo MD 24-04-2020 NIP. 197102102009121001	III/A	24-04-2020	Bagian PbPA
27	Endar Sri Wahyuni NIP. 196204272014122001	III/d	01-05-2020	Instalasi Kesehatan Reproduksi
28	AstiyahS.ST NIP. 196004231981032001	IV/b	01-05-2020	IRNA I / Bugenvil 5
29	Mujiyati NIP. 196204061984022002	III/d	01-05-2020	Instalasi Kesehatan Anak
30	Soimah NIP. 196204151991032002	III/c	01-05-2020	Instalasi Catatan Medik
31	Baniyatun NIP. 196204161983032003	III/d	01-05-2020	Instalasi Rehab. Medik
32	Darsiti NIP. 196204161987032001	IV/a	01-05-2020	Instalasi Rehab. Medik
33	dr. Nenny Sri Mulyani, Sp.A (K) NIP. 195504221984032001	IV/d	01-05-2020	Unit Peningkatan Mutu
34	Widodo Sumedi NIP. 196204172007011011	II/c	01-05-2020	IPPRS
35	Suswanti, AMK NIP. 196204181984112001	IV/a	01-05-2020	Instalasi Kesehatan Reproduksi
36	Sudiyana NIP. 196204242007011018	II/c	01-05-2020	Bagian Akuntansi dan Verifikasi
37	Tri Iriani NIP. 196204261983032001	I/D	01-05-2020	IRNA I / Dahlia 5
38	drg. Sri Erliani, M.P.H NIP. 196005121989022001'	IV/b	01-06-2020	KSM Gigi dan Mulut
39	Sudarjan NIP. 196205042007011021	I/D	01-06-2020	IPPRS
40	Setiahmini NIP. 196205071984112001	IV/a	01-06-2020	Perinatal

NO	NAMA	GOL	TMT Pensiun	Satuan Kerja
41	Suharti NIP. 196205201983032002	IV/a	01-06-2020	Instalasi Laboratorium Terpadu
42	Jaka Sugeng NIP. 196205202007011022	II/b	01-06-2020	IPSRS
43	Susilawati, S.E. NIP. 196205241981112001	IV/a	01-06-2020	Bagian Hukum, Organisasi, dan Humas
45	Miko NIP. 196205271994031001	III/c	01-06-2020	IPSRS
46	Pamuji,AMK MD (11-06-2020) NIP. 197306011997031005	III/c	11-06-2020	Instalasi Kamar Bedah & Anestesi
47	drg. Rini Sunaring Putri, M.Kes NIP. 196006041985102001	IV/e	01-07-2020	Direktur
48	Sukirno NIP. 196206011991031004	III/c	01-07-2020	ULPBJ
49	Sri Iswinarni NIP. 196206021991032002	IV/a	01-07-2020	Bagian PbPA
50	Mu'inah, AMK NIP. 196206051988032001	IV/a	01-07-2020	Instalasi Kesehatan Anak
51	Suparyana NIP. 196206191986031002	III/c	01-07-2020	Sub Bag Perlengkapan dan RT/U Kendaraan
52	Usup NIP. 196206251981111001	II/d	01-07-2020	Sub Bag Perlengkapan dan RT/U Kendaraan
53	Siti Sumaryati NIP. 196206031984012001'	IV/a	01-07-2020	IRNA I/ Anggrek 1
54	Agata Sri Suparmi, AMK NIP. 196207011984112001	IV/a	01-08-2020	IRJ
55	Sagimin NIP. 196207031990031003	II/d	01-08-2020	Instalasi Laboratorium Klinik
56	Sumardi NIP. 196207041982031003	IV/a	01-08-2020	Instalasi Catatan Medik
57	Suratmo NIP. 196207071991031004	IV/a	01-08-2020	IRJ / Mata
58	Sri Endah Supri Hartiningsih NIP. 196207061982032001	III/c	01-08-2020	Instalasi Gizi
59	Asian Gimningsih NIP. 196208072007012008	IIc	01-09-2020	Instalasi Kedokteran Forensik
60	Sardiyono NIP. 196208102007011023	II/c	01-09-2020	IP2SB
61	Asima Siregar NIP. 196208181989032001	IV/a	01-09-2020	IRNA I / Dahlia 5
62	Sujirah NIP. 196208281992032001	III/a	01-09-2020	Instalasi Kesehatan Anak

NO	NAMA	GOL	TMT PENSIUN	SATUAN KERJA
63	dr. Mahar Agusno, Sp.KJ (K) NIP. 195508121980121001	IV/e	01-09-2020	IRNA IV / KSM Kes Jiwa
64	Surat Samsiyati NIP. 196403171985112001	III/c	01-09-2020	Instalasi Forensik
65	drs. Amir Hamzah Mauzzy, Apt.MM.MARS NIP. 196009181989021001	IV/d	01-10-2020	Direktur
66	Jenjem Mujiyono NIP. 196209052007011015	II/c	01-10-2020	Instalasi Binatu
67	Nur Ikhsan NIP. 196209071986031003	III/c	01-10-2020	Instalasi Penjaminan
68	Parjana NIP. 196209071991031003	III/B	01-10-2020	Instalasi Rehab Medik
69	Suprayitna NIP. 196209091982031001	II/A	01-10-2020	IPPRS
70	Suwartini NIP. 196209172006042001	II/C	01-10-2020	IKBA
71	Sukamto, AMK NIP. 196209201984111001	IVa	01-10-2020	IRJ / Jiwa
72	Sukapti NIP. 196209231983032002	IV/a	01-10-2020	Instalasi Laboratorium Klinik
73	Sriyanto NIP. 196209292006041001	III/c	01-10-2020	Instalasi Gizi
74	Dwi Andoko Prihantoro, S.ST NIP. 196009111989031002	IV/b	01-10-2020	IRNA I / Cendana 1
75	Ngadimin, SE NIP. 196210011983031004	IV/a	01-11-2020	Bagian PbPA
76	Mugiyanto, BE NIP. 196210221984021001	III/D	01-11-2020	IPSRS
77	Mariyem NIP. 196210241982022001	II/D	01-11-2020	Instalasi Binatu
78	Sumaryana,AMK NIP. 196210311990031004	III/B	01-11-2020	Instalasi Gawat Darurat
79	dr. Ari Mahani NIP. 196210251989012001	IV/b	01-11-2020	Instalasi Catatan Medik
80	Maryono Subronto NIP. 196211111983031006	III/c	01-12-2020	IPSRS
81	Sumirah,AMK NIP. 196211161984012001	IV/a	01-12-2020	IRJ / Mata
82	Yustina Dewi Arianingsih NIP. 196211292007012001	II/c	01-12-2020	Instalasi Kedokteran Forensik
83	Sri Purwaningsih, S.Kep., Ns NIP. 196011241981112001	IV/b	01-12-2020	Komite PPI

NO	NAMA	GOL	TMT Pensiun	Satuan Kerja
84	Siti Ngaisah, S.ST NIP. 196011091981032002	IV/b	01-12-2020	Unit Stroke
85	Dr. Bambang Sigit Riyanto, Sp.PD-KP NIP. 196011031986031002'	IV/A	01-12-2020	KSM Penyakit Paru
86	Dr. Widodo Trijoko Purwanto, M.P.H NIP. 196011041989031003'	IV/b	01-12-2020	IRNA III VIP Dewasa
87	Barbara Titi Hermeni 196212041984012001	III/c	01-01-2021	Instalasi Rehabilitasi Medik
88	Siti Arkhamiyah,MKG 196212061982032001	III/D	01-01-2021	IRJ / Gilut
89	Karsono NIP. 196212061986031004	III/B	01-01-2021	Bagian PbPA
90	Natalia Isturini NIP. 196212251992032002	III/c	01-01-2021	Instalasi Laboratorium Klinik
91	Sumitro NIP. 196212261983031002	II/d	01-01-2021	Instalasi Gizi
92	Wagiyo NIP. 196212272007011008	III/a	01-01-2021	Instalasi Sanitasi Lingk. / ISLRS
93	Rahajeng Widyastuti, BE NIP. 196212291986032002	III/c	01-01-2021	Bagian Peny & Evaluasi Anggaran
94	Yahyu Trimulat NIP. 197002151994032001	III/c	01-01-2021	Instalasi Farmasi

Lampiran 3.7.

**Jumlah Ketenagaan
Diperinci Berdasarkan Jenis Pendidikan
Tahun 2020**

NO	KETERANGAN	PNS KEMKES	FK UGM	NON PNS TETAP	NON PNS KONTRAK	MITRA	JUMLAH
1.	SD	5	0	1	0	0	6
2.	SMP	32	0	2	1	0	35
3.	SMA	317	0	25	148	0	490
4.	D1	9	0	13	38	0	60
5.	D2	1	0	0	0	0	1
6.	D3	742	0	339	40	0	1.121
7.	D4	92	0	2	1	0	95
8.	S1	334	1	181	64	0	580
9.	S2	214	63	2	1	31	311
10.	S3	33	66*)	0	0	5	104
JUMLAH		1.779	130	565	293	36	2.803

Keterangan :

Jumlah tenaga yang memiliki pendidikan akademik S3 atau Doktor yang berjumlah 66 orang, 20 diantaranya Profesor.

Lampiran 3.8.

**Data Perbandingan Tenaga PNS dan Non PNS
Tahun 2015 - 2020**

NO	TAHUN	TOTAL TENAGA	STATUS			
			PNS ^{*)}	%	NON PNS (BLU/Kontrak/ Mitra)	%
1	2015	3.026	2.095	69,23	791	26,14
2	2016	2.952	2.025	68,60	786	26,63
3	2017	3.004	1.959	65,21	913	30,39
4	2018	3.079	1.883	61,16	1.060	34,43
5	2019	3.009	1.875	62,31	997	33,13
6	2020	2.803	1.779	63,47	894	31,89

Keterangan :

^{*)} Status PNS hanya pegawai Kemenkes, tidak termasuk pegawai BKO dari FKMK UGM/BSB/DLL sejak tahun 2015 - 2020

Lampiran 3.9.



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN

RUMAH SAKIT UMUM PUSAT Dr. SARDJITO
Jln. Kesehatan, Sekip Yogyakarta 55284 Telepon (0274) 587333, 631190 (hunting) Faksimile (0274) 565639, 520410
Pos-El : admin@sardjitohospital.co.id
Laman : www.sardjitohospital.co.id



Nomor : KN.02.03/XI.4/33168/2019
Hal : Luasan Tanah Kawasan RSUP Dr. Sardjito

20 Desember 2019

Yth. Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan
Kementerian Kesehatan RI
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-5 No. 4-9
Jakarta Selatan

Dalam rangka pengurusan izin penggunaan tanah milik Universitas Gadjah Mada (UGM) untuk RSUP Dr. Sardjito, dengan ini kami sampaikan bahwa dari pihak UGM dan RSUP Dr. Sardjito telah melaksanakan pengukuran lahan tanah yang digunakan oleh RSUP Dr. Sardjito pada tanggal 28 November 2019, pemotretan dari atas menggunakan drone untuk mendapatkan jangkauan gambar secara menyeluruh pada tanggal 5 Desember 2019, serta pengukuran GPS Geodetik di sekitar RSUP Dr. Sardjito pada tanggal 6 Desember 2019.

Dari hasil pengukuran tanah tersebut, maka didapatkan luasan tanah kawasan RSUP Dr. Sardjito dengan rincian sebagai berikut :

- seluas 90.403 m² dari bagian luasan tanah seluas 94.275 m² sebagaimana tercantum dalam Sertifikat nomor 13040601400069, termasuk area pemakaman umum,
- seluas 12.193 m² dari bagian luasan tanah seluas 24.650 m² sebagaimana tercantum dalam Sertifikat nomor 13040601400070,
- seluas 788 m² dari bagian luasan tanah seluas 202.285 m² sebagaimana tercantum dalam Sertifikat nomor 13040601400067, Rumah Dinas Direktur RSUP Dr. Sardjito,
- total luasan tanah kawasan RSUP Dr. Sardjito seluas 103.384 m².

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, kami mengajukan permohonan perubahan data luasan pada dokumen Perjanjian Kerja Sama Penggunaan Tanah Kawasan RSUP Dr. Sardjito antara Kementerian Kesehatan RI dengan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI.

Atas perhatian dan tindak lanjut yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Direktur Utama,

Dr. dr. Darwito, SH, Sp. B (K) Onk
NIP 196002031988031003

Tembusan :
Rektor Universitas Gadjah Mada (UGM)
Yogyakarta.

Lampiran 3.10.

**Daftar Nama dan Fungsi Gedung RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Tahun 2020**

NO	NAMA GEDUNG	FUNGSI GEDUNG	LUAS LANTAI (m2)	JML LANTAI	1	2	3	4	5	6	7	8	Luas lantai
I	GEDUNG												
1	Gedung Rawat Jalan	Poliklinik Rawat Jalan, Instalasi Gawat Darurat, Instalasi Catatan Medis, Farmasi	26.679,80	7	4.703,00	4.703,00	4.703,00	4.629,60	4.629,60	2.469,60	842,00		26.679,80
2	Klinik 24 jam	Klinik 24 jam	2.535,00	2	1.267,50	1.267,50							2.535,00
3	Instalasi Radiologi	Diagnostic (X-Ray, MRI, CT Scan, Cathlab)	1.684,76	1	1.684,76								1.684,76
4	Gedung laboratorium klinik	Laboratorium Klinik, Patologi Anatomi dan UPTD	3.712,00	2	1.856,00	1.856,00							3.712,00
5	Unit pelayanan transfusi darah	Rencana Pengembangan UPTD Tahun 2018	523,56	3	523,56								523,56
6	Kantor Promkes dan K3	Kantor Promosi Kesehatan dan Kantor Unit K3	1.125,00	3	375,00	375,00	375,00						1.125,00
7	Klinik GCU dan Kantor Komite Medis	Klinik GCU dan Kantor Komite Medis	1.836,42	2	918,21	918,21							1.836,42
8	Instalasi Rehabilitasi Medis	Instalasi Rehabilitasi Medis	1.837,52	3	685,85	575,83	575,83						1.837,52
9	Gedung arsip keuangan non aktif	Gedung arsip keuangan non aktif (proses penghapusan)	54,00	1	54,00								54,00
10	Gedung Administrasi Pusat	Kantor manajemen RS	3.200,00	3	1.066,67	1.066,67	1.066,67						3.200,00

NO	NAMA GEDUNG	FUNGSI GEDUNG	LUAS LANTAI (m2)	JML LANTAI	1	2	3	4	5	6	7	8	Luas lantai
11	Gedung Parkir dan Diklat	Gedung parkir motor, mobil, ruang pertemuan, ruang diklat, ruang perpustakaan	12.000,00	5	2.400,00	2.400,00	2.400,00	2.400,00	2.400,00				12.000,00
12	Gedung Rawat Inap Anak (INSKA)	Paviliun rawat inap anak, bangsal anak, bangsal isolasi airborne melati 5	4.503,10	3	1.501,03	1.501,03	1.501,03						4.503,10
13	Gedung Rawat Inap Kanker Anak (Estella)	Bangsal perawatan anak khusus kanker	902,00	2	451,00	451,00							902,00
14	Klinik tumbuh kembang anak	Klinik tumbuh kembang anak	703,72	1	703,72								703,72
15	Binatu, Gizi dan Boiler	Binatu, Gizi dan Boiler	2.068,00	2	1.034,00	1.034,00							2.068,00
16	Kantor IPSRS	Kantor IPSRS	723,00	1	723,00								723,00
17	Instalasi Farmasi	Kantor farmasi, gudang induk farmasi, ruang produksi farmasi	1.175,00	1	1.175,00								1.175,00
18	Satelit Farmasi	Satelit Farmasi area rawat jalan anak	522,88	1	522,88								522,88
19	Gedung server IT	Gedung server IT	522,88	1	522,88								522,88
20	Gedung rawat inap dewasa (IRNA I)	Ruang rawat inap dewasa, ICCU, Unit Stroke	18.486,20	6	3.081,03	3.081,03	3.081,03	3.081,03	3.081,03	3.081,03			18.486,20
21	Kantor Satpam	Kantor Satpam	121,00	1	121,00								121,00
22	Gedung Bedah Sentral Terpadu (GBST)	Ruang operasi, ICU, PICU, Maternal Perinatal, Permata Hati (Bayi Tabung), CSSD	13.016,60	5	2.603,32	2.603,32	2.603,32	2.603,32	2.603,32				13.016,60

NO	NAMA GEDUNG	FUNGSI GEDUNG	LUAS LANTAI (m2)	JML LANTAI	1	2	3	4	5	6	7	8	Luas lantai
23	Instalasi Radioterapi	Radioterapi (Klinik Terapi)	1.171,00	2	585,50	585,50							1.171,00
24	Kedokteran Forensik	Kedokteran Forensik	1.010,00	2	1.010,00								1.010,00
25	Pusat Jantung Terpadu (PJT)	Klinik Jantung, ICCU/CVCU, Bangsal Jantung, Paviliun Jantung, Rehab jantung, Ruang Operasi Jantung, Cathlab	17.256,00	8	2.502,84	2.130,54	2.502,84	2.502,84	2.497,17	1.706,59	1.706,59	1.706,59	17.256,00
26	Paviliun Cendrawasih (VIP)	Rawat Inap VIP	2.953,60	2	1.476,80	1.476,80							2.953,60
27	Paviliun Ayodya (VIP)	Rawat Inap VIP	2.245,00	2	1.122,50	1.122,50							2.245,00
28	Paviliun Amarta (VIP)	Rawat Inap VIP	2.250,00	2	1.125,00	1.125,00							2.250,00
29	Instalasi Kesehatan Reproduksi/Kontap	Instalasi Kesehatan Reproduksi/Kontrasepsi Mantap	741,00	1	741,00								741,00
30	Gedung Kanker Tulip	Klinik Kanker	632,00	1	632,00								632,00
31	Gedung Pusat Kanker Terpadu (ICC)	Klinik Kanker, Kemoterapi, Linac, CT Simulator, Ruang sitostatika farmasi	4.561,92	8	570,24	570,24	570,24	570,24	570,24	570,24	570,24	570,24	4.561,92
32	Tempat Penitipan Anak	Tempat Penitipan Anak Pegawai RS	338,00	2	260,00	78,00							338,00
33	Masjid	Tempat Ibadah Muslim	342,00	1	342,00								342,00
II	FASILITAS UMUM												
1	Kantin	Kantin Pengunjung RS	60,00	1	60,00								60,00
2	Bank BPD	Bank	150,00	1	150,00								150,00
3	Minimarket	Minimarket	64,00	1	64,00								64,00

NO	NAMA GEDUNG	FUNGSI GEDUNG	LUAS LANTAI (m2)	JML LANTAI	1	2	3	4	5	6	7	8	Luas lantai
4	Ruang Tunggu Keluarga Pasien	Ruang Tunggu Keluarga Pasien	73,50	1	73,50								73,50
5	ATM Terpadu	ATM Terpadu	54,00	1	54,00								54,00
6	Kamar mandi pengunjung	Kamar mandi pengunjung	48,00	1	48,00								48,00
III	FASILITAS PENUNJANG												
1	Pos satpam	Pos Satpam pintu masuk dan pintu keluar	60,00	1	60,00								60,00
2	Genset	Rumah Genset	150,00	1	150,00								150,00
2	Trafo	Rumah Trafo	150,00	1	150,00								150,00
6	Instalasi Pengolahan Air Limbah	Instalasi Pengolahan Air Limbah, Gudang Limbah B3, TPS Sementara	240,00	1	240,00								240,00
7	Instalasi Pengolahan Air Bersih	Instalasi Pengolahan Air Bersih	120,00	1	120,00								120,00
Total Luas Lantai			132.602,46	m2	39.510,80	28.921,18	19.378,97	15.787,03	15.781,36	7.827,46	3.118,83	2.276,83	132.602,46

Lampiran 3.11.

**RINCIAN KEGIATAN DAN ALOKASI ANGGARAN
RUPIAH MURNI (RM) – BA BUN (I)
TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya (Rp)	Keterangan
1	Pengadaan Obat-obatan untuk Penanganan Covid 19	1 paket	11.976.491.000	
2	Pengadaan AMHP/ BMHP untuk Penanganan Covid 19	1 paket	13.143.122.000	
3	Pengadaan Peralatan Non Medis Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN		3.918.596.000	
	– Air Safety System FASS Antisipasi Covid 19 Rp 3.267.000.000	33 set		
	– Sterilisasi Back Sprayer dan Cairan Surface Sanitizer Rp 124.705.000	1 unit		
	– AC Split Duct Ruang Isolasi Rp 127.611.000	3 unit		
	– Water Heater 30 Liter Rp 40.750.000	5 unit		
	– Mesin RO Portable Rp 298.650.000	3 unit		
	– Perangkat CCTV di Bangsal Khusus Covid 19 Rp 59.880.000	4 paket		
4	Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1 paket	500.252.000	
	Total Biaya		29.538.461.000	

Lampiran 3.12.

**RINCIAN KEGIATAN DAN ALOKASI ANGGARAN
RUPIAH MURNI (RM) – BA BUN (II)
TAHUN ANGGARAN 2020**

No	Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya (Rp) *)	Keterangan
Investasi Alat Kesehatan Realokasi PEN BABUN dari Klaim Penggantian Biaya Perawatan Pasien Covid-19 Dit PKR				
1.	Linear Accelerator	1 Ut	52.720.000.000	
2.	CT Simulator	1 Ut	10.161.500.000	
3.	MRI	1 Ut	35.676.245.000	
4.	USG Color Doppler	1 Ut	821.229.000	
5.	Bronchoscopy ultrasound (basic videoscope)	1 Ut	2.001.032.000	
6.	FPD/DR Retrofit	1 Ut	842.299.000	
7.	X-Ray Mobile	1 Ut	458.100.000	
8.	Swept Source Biometri	1 Ut	1.013.964.000	
9.	Alat Mikroskop Operasi Mata	1 Ut	1.642.157.000	
10.	Neuronavigasi Stereotaxic System Curve	1 Ut	13.000.000.000	
11.	Instrument	1 Pt	408.794.000	
12.	Meja Operasi	1 Ut	965.022.000	
13.	Microscope Surgery	1 Ut	4.223.878.000	
14.	Ventilator Neonatus w/ HFO Mode	1 Ut	574.419.000	

No	Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya (Rp) *)	Keterangan
15.	USG Colour Doppler	1 Ut	2.050.000.000	
16.	Adaptive Support Ventilator Semi autopilot	4 Ut	2.915.444.000	
17.	Flowmetri	1 Ut	1.615.395.000	
18.	Centrifuge	1 Ut	108.278.000	
19.	PACS System	1 Ut	3.070.021.000	
20.	CM1860 UV Leica Cryostat with Ag Protect and UV Desinfection	1 Ut	411.267.000	
21.	Lampu Operasi Skytron	1 Ut	825.000.000	
22.	Holter Monitor	3 Ut	306.000.000	
23.	Rotary Microtomes (with Retraction) Tipe: RM2125 RTS	1 Ut	147.059.000	
24.	C-ARM	1 Ut	1.560.301.000	
25.	Cath Lab	1 Ut	14.100.000.000	
26.	USG Colour Doppler : Vascular	1 Ut	2.275.200.000	
27.	Mesin Anestesi	2 Ut	1.615.040.000	
28.	Meja Traksi untuk Meja Hand, Hip Knee dan Spine	1 Ut	756.870.000	
29.	ESU FT 10	2 Ut	1.009.580.000	
30.	Lampu Operasi Mindray	1 Ut	210.856.000	
31.	Cardiotocograph (CTG)	2 Ut	143.660.000	
32.	Elektro Hydraulic Operating Table KM 401 for X-Ray Photographing Paramount	1 Ut	561.360.000	
33.	Maquet Alphaclassic Pro Multipurpose Operating Table	1 Ut	489.250.000	
34.	Endoscopy Neurologi	1 Ut	3.720.651.000	

No	Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya (Rp) *)	Keterangan
35.	USG Portable	1 Ut	938.882.000	
36.	USG Colour Dopler Vasculer : GE LOGIQ E9 ULTRASOUND IMAGING SYSTEM	1 Ut	2.196.189.000	
37.	USG MHJ	1 Ut	821.229.000	
38.	Removal Damage Screw Set	1 Ut	261.882.000	
39.	Haemodinamic Monitor	1 Ut	562.626.000	
40.	Carl Zeiss Slit lamp SL 115	1 Ut	147.905.000	tanda bintang (*)
41.	Lasik Carl Zeiss Visumax Corneal Surgery	1 Ut	19.930.000.000	tanda bintang (*)
42.	Mesin Anestesi Drager Fabius Plus	2 Ut	1.036.578.000	
43.	Radiofrekuensi Cosman G4 Radiofrequency Generator	1 Ut	1.186.000.000	
44.	Transcutaneous CO2	1 Ut	451.874.000	
45.	aEEG (Amplitude Integrated Electroencephalography) Portable Double Channel	1 Ut	584.100.000	
46.	Ventilator : Intensive Care Ventilator Servo I with Software CO2 Analyzer dan Software Automode	1 Ut	768.050.000	
47.	Incubator : Draeger Babylio	1 Ut	493.161.000	
48.	Defibrilator Zoll	3 Ut	849.228.000	
49.	Dental Unit Bellmont	1 Ut	423.500.000	
50.	Exhimer Light Fototherapy	1 Ut	525.000.000	
51.	Centrifuge	2 Ut	144.942.000	
52.	Meja Operasi	2 Ut	1.154.576.000	
53.	Lampu Operasi	2 Ut	1.075.430.000	

No	Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya (Rp) *)	Keterangan
54.	Bedside Monitor Non Bedah	1 Ut	133.904.000	
55.	ESU	1 Ut	518.689.000	
	Sub Total Investasi Alat Kesehatan		196.603.616.000	
Pengadaan Obat-obatan Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN				Sudah termasuk obat-obatan dan AMHP/ BMHP BA BUN I senilai Rp 25.119.613.000,- Berarti BA BUN II obat-obatan dan AMHP/ BMHP hanya senilai Rp 40.000.000.000,-
1.	Pengadaan Obat-obatan untuk Penanganan Covid 19	1 Pt	20.630.081.000	
2.	Pengadaan Obat-obatan Alokasi Covid 19	1 Pt	32.618.770.000	
	Sub Total Obat-obatan		53.248.851.000	
Pengadaan AMHP/BMHP Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN				
1.	Pengadaan AMHP/ BMHP untuk Penanganan Covid 19	1 Pt	4.489.532.000	Alokasi anggaran ini termasuk dana BA BUN I senilai Rp 3.918.596.000,- sehingga dana BA BUN II totalnya tetap sama hanya menggeser penambahan alat dan volume
2.	Pengadaan Alat Medis Habis Pakai untuk Penanganan Covid 19	1 Pt	7.381.230.000	
	Sub Total AMHP/ BMHP		11.870.762.000	
Pengadaan Peralatan Non Medis Penambahan Alokasi Anggaran BA BUN				
1.	Air Safety System FASS Antisipasi Covid-19	27 Set	2.184.300.000	
2.	Sterilisasi Back Sprayer dan Cairan Surface Sanitizer	1 Ut	88.500.000	
3.	Water Heater	1 Pt	23.478.000	
4.	Mesin RO Portable	2 Ut	195.000.000	
5.	Perangkat CCTV di Bangsal Khusus Covid-19	1 Pt	53.928.000	
6.	Mesin Pengering	1 Ut	399.389.000	
7.	Tenda Bagian Umum	2 Ut	23.750.000	

No	Kegiatan	Volume	Jumlah Biaya (Rp) *)	Keterangan
8.	Kursi Tunggu Pasien	105 Ut	125.895.000	
9.	Almari Penyimpanan bahan Alat Cleaning Service	15 Ut	96.750.000	
10.	Freezer - 20 C di ILT	1 Ut	102.981.000	
11.	Perangkat CCTV	1 Pt	64.175.000	
12.	Handphone	2 Ut	5.900.000	
13.	Trolly Komputer di INSTI	7 Ut	199.850.000	
14.	Handy Talky	1 Pt	155.875.000	
15.	Thermal Imaging Scanner	1 Pt	175.056.000	
16.	Kursi Mobile Unit	1 Pt	23.769.000	
	Sub Total Peralatan Non Medis		3.918.596.000	
Total Biaya			265.641.825.000	

Keterangan :

*) Data alat berdasarkan DIPA RSUP Dr. Sardjito TA 2020 Revisi ke 08 Nomor : SP DIPA-024.04.2.415582/2020 Tanggal 27 November 2020

Lampiran 3.13.

**Donasi/ Bantuan APD dari Direktorat Fasyankes Ditjen Pelayanan Kesehatan,
Pusat Krisis Kesehatan Setjen Kemenkes, dan BNPB
Tahun 2020**

No	NAMA BARANG	SATUAN								
		BOX	KARUNG	KOLI	PAKET	LUSIN	PCS	PASANG	PACK	SET
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Masker	6.092								
2	Hazmat	22	8	2	472	3	27.938			3.074
3	Masker N95	75					20.133			
4	Sarung Tangan	863					14.544	2.010	17	
5	Kaca Mata Pelindung						1.487			
6	<i>Face Shield</i>	6					5.558			
7	Sepatu Boot						130	133		
	TOTAL	7.058	8	2	472	3	69.790	2.143	17	3.074

Lampiran 3.14.

**Donasi/ Bantuan Alat Medis dari Kementerian Kesehatan, Instansi Pemerintah dan Swasta
Tahun 2020**

NO.	DONATUR/ PEMBERI BANTUAN		NAMA ALAT MEDIS	JUMLAH	SATUAN
1	DIREKTORAT FASYANKES Kemenkes	1	Ventilator	1	Unit
		2	Pasien Monitor	8	Unit
		3	Syringe Pump	16	Unit
		4	Defibrilator	1	Unit
		5	Infusion Pump	17	Unit
		6	Electric Hospital Bed	163	Unit
		7	Bedside Cabinet	163	Unit
		8	Mattres	163	Unit
		9	Overbed Table	122	Unit
		10	IV Hanger Rod	224	Unit
		11	Bedside Cabinet	162	Unit
		12	Airvo for adult optiflow therapy (HFNC)	20	Unit
		13	Ecmo	1	Unit
		14	Therapeutic Apheresis	1	Unit
		15	Refrigerated Centrifuge	1	Unit
		16	Blood Plasma Freezer	1	Unit
2	Pusat Krisis Kesehatan Kemenkes	1	CPAP	2	Unit

NO.	DONATUR/ PEMBERI BANTUAN		NAMA ALAT MEDIS	JUMLAH	SATUAN
3	Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)	1	Ventilator	1	Unit
4	CV. Rejo Makmur	1	UV	2	Buah
		2	Ozone Desinfectan Prospero	1	Unit
5	PT. IDS. Medical Indonesia	1	Water Heater	2	Unit

Lampiran 3.15.

**Donasi/Bantuan Alat Kesehatan, Barang dan Uang dari Perorangan dan Masyarakat
Tahun 2020**

NO	URAIAN	JUMLAH	SATUAN	KETERANGAN
	PERORANGAN			
1	Thermo Scan	2	Unit	
2	Thermometer	4	Unit	
3	Thermogun	1	Unit	
4	Bilik Swab Covid-19	4	Unit	1 Unit dari Fakultas Pertanian UGM, 3 Unit dari perorangan
5	Smart phone	1	Unit	
6	Folding bed set	2	Unit	
7	Tempat Cuci tangan	2	Unit	
	MASYARAKAT			
1	Uang Tunai	282.966.776	Rupiah	
2	Lain – lain			81 Donatur

Lampiran 3.16.

Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca
per Tanggal 31 Desember 2020

KEMENTERIAN KESEHATAN
DITJEN BINA UPAYA KESEHATAN
RSUP DR. SARDJITO

LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2020
TAHUN ANGGARAN 2020

NAMA UAKPB : 024.04.04.415582.000 RSUP DR. SARDJITO

Tanggal : 22-01-2021
Halaman : 1
Kode Lap. : LBAPKT

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	7,664,193,678	0	7,664,193,678
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	3,293,030,600	0	3,293,030,600
117114	Suku Cadang	11,969,666,891	0	11,969,666,891
117128	Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke	0	0	0
117131	Bahan Baku	13,958,506,695	0	13,958,506,695
117191	Persediaan untuk tujuan strategis/berjaga - jaga	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	123,272,428,079	0	123,272,428,079
131111	Tanah	0	0	0
132111	Peralatan dan Mesin	1,269,679,361,560	835,936,813,047	433,742,548,513
133111	Gedung dan Bangunan	530,264,235,228	35,651,894,673	494,612,340,555
134111	Jalan dan Jembatan	2,705,006,686	2,382,193,755	322,812,931
134112	Irigasi	2,228,561,760	1,374,177,794	854,383,966
134113	Jaringan	25,890,410,085	14,816,610,879	11,073,799,206
135111	Aset Tetap dalam Renovasi	644,000,000	644,000,000	0
135121	Aset Tetap Lainnya	148,887,029	0	148,887,029
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	6,640,414,561	0	6,640,414,561
162141	Paten	222,550,000	222,550,000	0
162151	Software	5,780,202,608	1,163,718,418	4,616,484,190
162161	Lisensi	2,945,691,500	1,037,382,331	1,908,309,169
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	1,640,774,135	1,640,774,135	0
J U M L A H		2,008,947,923,095	894,870,115,032	1,114,077,808,063

Yogyakarta, 31 Desember 2020

Penanggung Jawab UAKPB
Direktur Utama

dr. Rukmono Siswihanto, Sp. OG (K), M.Kes
196404111990101001

Lampiran 3.17.

**Alokasi Anggaran diperinci Berdasarkan Sumber Dana, Output, dan Jenis Belanja
Tahun Anggaran 2020 *)**

No	URAIAN KEGIATAN/ OUTPUT	VOLUME	SATUAN	ALOKASI		JENIS BELANJA			SUMBER DANA (APBN)			
				PAGU (Rp)	(%)	PEGAWAI (51)	BARANG (52)	MODAL (53)	RUPIAH MURNI (RM)	%	PNBP BLU	%
1	Gedung layanan	10.302	m2	43,064,986,000	2.84			43,064,986,000			43,064,986,000	
2	Alat Kesehatan	234	Unit	270,623,002,000	17.85			270,623,002,000	196,603,616,000		74,019,386,000	
3	Layanan Operasional UPT BLU	1	Layanan	560,099,397,000	36.95		560,018,197,000	81,200,000			560,099,397,000	
4	Obat-obatan dan Bahan Habis Pakai	16	Paket	459,920,165,000	30.34		459,920,165,000		65,119,613,000		394,800,552,000	
5	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	1	Layanan	49,861,727,000	3.29		20,412,475,000	29,449,252,000	3,918,596,000		45,943,131,000	
6	Layanan Perkantoran	1	Layanan	132,268,523,000	8.73	132,268,523,000			132,268,523,000			
				1,515,837,800,000	100.00	132,268,523,000	1,040,350,837,000	343,218,440,000	397,910,348,000		1,117,927,452,000	
	PERSENTASE (%)				100,00	8.73	68.63	22.64		26.25		73.75

Keterangan :

*) SP DIPA BLU Petikan RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta Tahun Anggaran 2020 Nomor : SP DIPA-024.04.2.415582/2020 tanggal 12 November 2019 (Revisi ke 09 tanggal 28 Desember 2020)